

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SD TAMBAKAJI 04 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Rulita Kristalina
NIM : 1401409225
Program Studi : S1-PGSD

FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

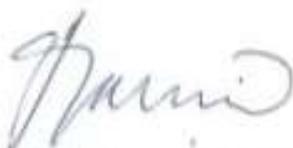
Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

hari : Selasa

tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Sutji Wardhayani, S.Pd, M.Kes

NIP.19520221 197903 2 001

Kepala Sekolah



Sutji Wardhayani, S.Pd

NIP. 19600326 197911 2 003



Kampus Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah serta inayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SD Negeri Tambakaji 04 Kota Semarang. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. Selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Semarang.
3. Drs. Hardjono. M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
4. Dra. Hartati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).
5. Sutji Wardhayani, S.Pd, M.Kes selaku Koordinator Dosen Pembimbing dan sebagai dosen pembimbing PPL.
6. Sunarti, S.Pd. selaku Kepala SD Negeri Tambakaji 04 Kota Semarang.
7. Endang S.U, M.Pd. selaku Koordinator Guru Pamong PPL 2 SD Negeri Tambakaji 04 Kota Semarang.
8. Sulastri, M.Pd. selaku Guru Pamong PPL 2 SD Negeri Tambakaji 04 Kota Semarang.
9. Segenap Guru dan Karyawan SD Negeri Tambakaji 04 Kota Semarang.
10. Semua teman-teman PPL di SD Negeri Tambakaji 04 Kota Semarang.
11. Semua siswa–siswi SD Negeri Tambakaji 04 Kota Semarang.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan ini masih banyak sekali kekurangan, akan tetapi penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 04 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	3
A. Belajar	3
B. Mengajar	3
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	3
D. Masalah-masalah belajar dan cara mengatasinya	4
E. Kompetensi Guru	6
F. Pembelajaran Inovatif.....	6
G. Integritas Pribadi Guru	8
BAB III LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2	10
A. Pelaksanaan.....	10
B. Tahapan Kegiatan.....	10
C. Materi Kegiatan.....	10
D. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong	12
E. Proses Pembimbingan oleh Dosen Pembimbing	12
F. Faktor Pendukung Pelaksanaan PPL 2.....	12
G. Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL 2	13
REFLEKSI DIRI	14

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Kegiatan

Lampiran 2. Jadwal Kegiatan

Lampiran 3. RPP Mengajar Terbimbing

Lampiran 4. RPP Mengajar Mandiri

Lampiran 5. RPP Ujian

Lampiran 6. Kartu Bimbingan

Mengajar Terbimbing

Mengajar Mandiri

Mengajar Ujian

Lampiran 7. Presensi

Daftar Hadir Mahasiswa PPL

Daftar Hadir Ekstrakurikuler (Pramuka)

Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam peraturan rektor Universitas negeri Semarang nomor 09 tahun 2010 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihannya.

Praktik Pengalaman Lapangan(PPL) yang terdiri dari PPL 1 dan PPI 2 telah benar-benar memberi banyak pengalaman bagi mahasiswa. Salah satu sekolah latihan untuk Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah SDN Tambakaji 04 Semarang. Pada PPL 1 yang telah tersusun dalam Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 1 memberikan berbagai informasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran, administrasi sekolah, dan proses pembekalan kemampuan mengajar untuk mahasiswa.

Data yang diperoleh pada PPL 1, dapat digunakan sebagai acuan pada pelaksanaan PPL 2. Adapun serangkaian kegiatan yang dilaksanakan pada Praktik Pengalaman Lapangan 2 yaitu latihan terbimbing, latihan mandiri dan seluruh kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler yang dilaksanakan di Sekolah Latihan. Berikut laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SDN Tambakaji 04 Semarang.

B. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan Praktik Pengalaman lapangan 2 adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa S-1 PGSD untuk melaksanakan proses pembelajaran dalam kelas dengan bimbingan ataupun secara mandiri.
- b. Mendorong mahasiswa S-1 PGSD untuk menemukan masalah-masalah yang dialami siswa dalam kelas, dan mencari cara penyelesaiannya.
- c. Memberi kesempatan Mahasiswa untuk menyampaikan informasi kepada siswa, dengan strategi dan metode yang sesuai.
- d. Meningkatkan komitmen terhadap tugas-tugas potensial guru dalam lingkungan khususnya lingkungan sekolah yaitu dengan warga sekolah.

C. Manfaat

Pelaksanaan PPL 2 yang terdiri dari latihan terbimbing dan mandiri ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Dapat mengaplikasikan model-model pembelajaran yang diperoleh dalam perkuliahan sebelumnya.
2. Memberikan pengetahuan dan pemahaman serta pengalaman nyata tentang cara pengondisian kelas, menyampaikan materi pembelajaran, penyelesaian masalah siswa, dan memberikan evaluasi kepada siswa.
3. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam merancang pembelajaran dalam bentuk RPP.
4. Meningkatkan tingkat kedisiplinan dalam melaksanakan tugas.
5. Meningkatkan sikap kedewasaan mahasiswa dalam menyikapi suatu hal.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Belajar

Menurut Gagne dalam Anni Tri dkk (2006:4) belajar merupakan sebuah sistem yang didalamnya terapat berbagai unsure yang saling terkait sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku. Beberapa unsur tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajar, dapat berupa peserta didik, pembelajar, warga belajar dan peserta pelatihan. Pembelajar memiliki organ penginderaan yang digunakan untuk merangkap rangsangan.
2. Rangsangan (Stimulus), peristiwa yang merangsang penginderaan pembelajar disebut situasi stimulus. Agar pembelajar mampu belajar optimal ia harus belajar memfokuskan pada stimulus tertentu yang diminati.
3. Memori, memori pembelajar berisi berbagai kemampuan yang berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dihasilkan dari aktifitas belajar sebelumnya.
4. Respon, Tindakan yang dihasilkan dari aktualisasi memori disebut respon. Pembelajar yang sedang mengamati stimulus maka memberi yang ada didalam dirinya kemudian memberikan respon terhadap stimulus tersebut

B. Mengajar

Menurut Oemar Hamalik (2008:44-52) beberapa pengertian mengajar yaitu: (1) Mengajar adalah menyampaikan pengetahuan kepada siswa didik atau murid di sekolah. (2) Mengajar adalah mewariskan kebudayaan kepada generasi muda melalui lembaga pendidikan sekolah. (3) Mengajar adalah usaha mengorganisasi lingkungan sehingga menciptakan kondisi belajar bagi siswa.(4) Mengajar atau mendidik itu adalah memberikan bimbingan belajar kepada murid. (5) Mengajar adalah kegiatan mempersiapkan siswa untuk menjadi warga negara yang baik sesuai dengan tuntutan masyarakat. (6) Mengajar adalah suatu proses untuk membantu siswa menghadapi kehidupan masyarakat sehari-hari.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

1. Pengertian

Pengembangan KTSP merupakan suatu bentuk perwujudan pelaksanaan otonomi pendidikan. Pemberlakuan kurikulum KTSP diharapkan menjadikan sekolah berinisiatif, bertanggungjawab dan melaksanakan kurikulum sesuai dengan kebutuhan an yang terjadi.

Kurikulum KTSP 2006 didasarkan pada potensi, perkembangan dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya. Oleh sebab itu KTSP memiliki prinsip untuk menegakkan lima pilar belajar yaitu: (1) Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME. (2) Belajar untuk memahami dan menghayati. (3) Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif. (4) Belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain. (5) Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri, melalui proses pembelajaran yang efektif, aktif, kreatif & menyenangkan.

Pada kurikulum KTSP Pendidik menggunakan pendekatan multistrategi dan multimedia, sumber belajar dan teknologi yang memadai, dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.

2. Komponen-komponen KTSP

Komponen KTSP yaitu (1) Visi dan Misi Satuan Pendidikan. (2) Tujuan pendidikan satuan pendidikan. (3) Struktur muatan KTSP. (4) Kalender Pendidikan. (5) Silabus.

D. Masalah-masalah belajar dan cara mengatasinya

1. Pengertian masalah belajar

Masalah belajar adalah berbagai problema yang menghambat dan mengganggu proses belajar dan pencapaian tujuan belajar.

Pengalaman menunjukkan bahwa kegagalan – kegagalan yang dialami oleh siswa di sekolah dalam proses belajar tidak selalu disebabkan oleh kebodohan atau rendahnya intelegensi. Kegagalan itu disebabkan oleh karena mereka tidak mendapatkan bimbingan yang memadai.

2. Pengenalan siswa yang mengalami masalah belajar

Masalah belajar mempunyai bentuk yang banyak ragamnya, yang pada umumnya dapat digolongkan atas:

a. Learning disorder

Suatu proses belajar yang terganggu karena adanya respon – respon tertentu yang bertentangan atau tidak sesuai.

b. Learning disability

Kesulitan belajar yang berupa ketidakmampuan belajar karena berbagai masalah emosional dan sosial.

c. Learning disfunction

Gangguan belajar yang berupa gejala proses belajar yang tidak berfungsi dengan baik karena adanya gangguan syaraf otak.

d. Slow learner

Gangguan belajar dimana siswa tidak dapat menyelesaikan tugas – tugas belajar dalam batas waktu yang telah ditentukan.

e. Under achiever

Gangguan belajar pada siswa yang tergolong normal dan di atas normal, tetapi karena suatu hal, proses belajar terganggu sehingga prestasi belajar yang dicapainya tidak sesuai dengan kemampuan potensi yang dimilikinya.

3. Upaya penanganan masalah belajar

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah belajar siswa sebagai berikut:

a. Pengajaran perbaikan atau remedial teaching

Upaya penanganan masalah belajar dilaksanakan sesuai dengan rekomendasi alternative tindakan yang akan ditempuh. Pengajaran perbaikan merupakan suatu bentuk bantuan yang diberikan kepada seorang siswa atau sekelompok siswa yang menghadapi masalah belajar dengan maksud memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam proses dan hasil belajar mereka.

b. Program pengayaan

Program pengayaan merupakan bentuk layanan yang diberikan kepada seseorang atau beberapa orang siswa yang sangat cepat dalam belajar.

c. Pembelajaran individual

Prosedur pembelajaran individual tidak berbeda dengan pelaksanaan pembelajaran lainnya, seperti pembelajaran klasikal, dimana guru pada saat tertentu dapat mengajukan pertanyaan atau mencarikan variasi atau penguatan.

d. Peningkatan motivasi belajar

Prosedur-prosedur yang dapat dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar:

1. Memperjelas tujuan belajar
2. Menyesuaikan pengajaran dengan bakat, kemampuan, dan minat siswa.
3. Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan
4. Memberikan penguatan dan hukuman bila diperlukan
5. Menciptakan suasana yang dinamis
6. Menghindari tekanan-tekanan dan suasana yang tidak menentu

7. Melengkapi sumber dan peralatan belajar.
- e. Pengembangan sikap dan kebiasaan belajar yang baik

E. Kompetensi dan Profesionalisasi guru

1. Kompetensi Guru

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, kompetensi guru dikelompokkan menjadi 4 kelompok, yaitu:

- a. Kompetensi Pedagogik.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik.

- b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik.

- c. Kompetensi Sosial.

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua /wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

- d. Kompetensi Profesional.

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Sedang dalam pasal 1 undang- undang ini menyatakan bahwa tugas utama guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.

2. Profesionalisme Guru

Untuk peningkatan Profesionalisme guru, upaya yang dilakukan yaitu dapat dengan Lesson Study. Lesson Study adalah suatu metode yang dikembangkan di Jepang yang dalam bahasa Jepangnya disebut Jogyokenkyuu. Istilah lesson study sendiri diciptakan oleh Makoto Yoshida.

Lesson Study merupakan suatu proses dalam mengembangkan profesionalitas guru-guru di Jepang dengan jalan menyelidiki/ menguji praktik mengajar mereka agar menjadi lebih efektif.

F. Pembelajaran Inovatif

1. Pengertian

Belajar merupakan proses konstruktif yang menghendaki partisipasi aktif dari siswa, sehingga peran guru berubah dari sumber dan pemberi informasi menjadi pedagogis dan fasilitator belajar siswa.

Oleh karena itu, harus dilakukan perubahan dari model pembelajaran yang konvensional menjadi model pembelajaran yang inovatif, yaitu model yang

menuntut keaktifan siswa, dengan proses belajar mengajar yang berjalan menyenangkan dan tidak membosankan guna memperoleh pengalaman belajar siswa yang bermakna.

2. Macam-macam pembelajaran inovasi

a. CTL (Kontekstual Teaching Learning)

CTL adalah suatu proses pendidikan yang bertujuan untuk membantu siswa memahami makna yang ada pada bahan ajar yang mereka pelajari dengan menghubungkan pelajaran dalam kontek kehidupan sehari-harinya dengan kontek kehidupan pribadi, sosial dan kultural.

Dalam buku pembelajaran kontekstual Dikdasmen Diknas (2002) menyebutkan ada 7 unsur yang harus ada dalam pembelajaran kontekstual, yaitu : (1) Konstruktivisme. (2) Inquiry (3) Questioning. (4) Modeling. (5) Community learning. (6) Reflection. (7) Authentic assessmen.

b. PAKEM

Pendekatan PAKEM merupakan akronim dari :

P : **Pembelajaran** yang membawa kearah kompetensi yang harus dikuasai siswa

A : **aktif** fisik dan mental baik guru maupun siswa

K : **kreatif** dibangun dan dikembangkan oleh guru dan siswa

E : **efektifitas** tuujuan yang dicai guru terwujud dan siswa memiliki kompetensi yang diharapkan

M : **menyenangkan**, asyik, tidak membosankan.

c. Pembelajaran Kooperatif

Macam-macam pembelajaran ini yaitu sebagai berikut:

1. Examples Non-examples

Yaitu pembelajaran dengan memberikan contoh kepada siswa, yang kemudian siswa mendiskusikan materi dengan kelompoknya sesuai dengan contoh yang diberikan oleh guru.

2. NHT (Number Head Together)

Yaitu pembelajaran yang dilakukan dengan cara memberikan nomor kepala kepada setiap anggota kelompok. Dalam kelompok siswa berdiskusi, kemudian mendemonstrasikan hasil diskusi berdasarkan nomor yang guru panggil. Kegiatan akhir siswa dan guru menyimpulkan.

3. Mind Mapping

Yaitu pembelajaran yang diawali dengan guru membuat konsep yang akan ditanggapi siswa. Siswa dibentuk dalam sebuah kelompok dan mencatat alternatif jawaban, diacak kelompok yang membacakan hasil diskusi, siswa lain mencatat jawaban dari kelompok lain, kemudian menyimpulkan.

4. Make a Match (mencari pasangan)

Yaitu pembelajaran yang menggunakan media kartu soal yang bersisi dua. Satu sisi berisi pertanyaan dan satu sisi berisi jawaban. Siswa mencari pasangan jawaban yang dari teman yang sesuai dengan pertanyaan di dalam kartu.

5. Think Pair and Share

Yaitu pembelajaran yang mendesain kelas dalam bentuk diskusi berpasangan dengan teman sebangku. Kemudian di bahas dalam kelas besar.

6. Role playing

Yaitu pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan bermain peran.

7. Tipe STAD (Student Teams Achievement Division)

Yaitu pembelajaran dengan membentuk siswa dalam beberapa kelompok dengan jumlah anggota 3-4 orang untuk mendiskusikan sesuatu. Kemudian di bahas secara klasikal dengan panduan guru.

8. Jigsaw

Yaitu pembelajaran yang terdiri dari kelompok asal dan kelompok ahli. Dalam kelompok asal terdiri dari beberapa anggota yang mendapat materi yang berbeda. Dari kelompok satu ke kelompok lain yang mendapat materi sama membentuk kelompok ahli untuk berdiskusi materi tersebut. Setelah selesai, anggota dalam kelompok ahli kembali dalam kelompok asal untuk mendemostrasikan hasil diskusi pada kelompok ahli.

d. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.

G. Integritas Pribadi Guru

Guru merupakan faktor utama dalam menentukan mutu pendidikan, karena guru berhadapan langsung dengan para peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas. Guru dituntut memiliki Standar Kompetensi (SK) yang meliputi tiga komponen yaitu :

1. Komponen kompetensi pengelolaan pembelajaran dan wawasan kependidikan

2. Komponen kompetensi akademik/vokasional sesuai materi pembelajaran
3. Pengembangan profesi

Adapun hal-hal yang dapat dinilai dari kompetensi manajerial guru adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan siswa, kemampuan untuk melakukan tindakan efektif guna meningkatkan keterampilan dan bakat siswa.
2. Mengarahkan, kemampuan untuk memberi tahu siswa mengenai apa yang perlu dilakukan dan membuat siswa menuruti keinginannya dengan selalu mengingat manfaat jangka panjang bagi sekolah
3. Kerja kelompok dan kerja sama, kemampuan untuk bekerja dan membuat orang bekerja sama dengan orang lain

Kepemimpinan kelompok, kemampuan untuk berperan sebagai pemimpin regu atau kelompok.

BAB III

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Pelaksanaan

Praktik pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan pada :

Hari/ tanggal : Senin, 27 Agustus 2012 – Sabtu, 20 Oktober 2012

Pukul : 07.00-13.00 WIB

Tempat : SDN Tambakaji 04 Semarang

Jalan Prof. Dr. Hamka Tambakaji Kecamatan Ngaliyan

Semarang 50149

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan pada PPL tahap II (PPL 2) yaitu :

- a. Membuat perencanaan pembelajaran (RPP)
- b. Melaksanakan pembelajaran terbimbing dengan bimbingan guru pamong, yang disesuaikan dengan ketentuan dari pusat PPL dan pengajaran terbimbing telah dilaksanakan sebanyak 7 kali mengajar.
- c. Melaksanakan Pembelajaran Mandiri dengan bimbingan guru pamong, yang disesuaikan dengan ketentuan dari pusat PPL dan pengajaran mandiri telah dilaksanakan sebanyak 7 kali mengajar.
- d. Melaksanakan ujian mengajar 1 (satu) kali yang terlaksana pada hari Senin 1 Oktober 2012.
- e. Melaksanakan kegiatan non pembelajaran atau ekstra kurikuler. Adapun ekstrakurikuler yang terdapat di SDN Tambakaji 04 Semarang yaitu pramuka.

C. Materi Kegiatan

Materi pada kegiatan praktik pengalaman lapangan 2 yang terdiri dari pengajaran terbimbing dan mandiri adalah kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Yang harus dikuasai dalam kompetensi-kompetensi tersebut yaitu :

Materi yang harus diperdalam untuk mengembangkan kompetensi Pedagogik yaitu sebagai berikut:

1. Pemahaman terhadap peserta didik
 - 1.1. Membantu siswa menyadari kekuatan dan kelemahan diri
 - 1.2. Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri
 - 1.3. Keterbukaan terhadap pendapat siswa

1.4 Sikap sensitif terhadap kesukaran siswa

2. Perancangan pembelajaran

2.1. Perumusan indikator

2.2. Ketepatan materi

2.3. Penggunaan media

2.4. Mengorganisasikan urutan materi

3. Ketepatan alat evaluasi

4. Kemampuan mengembangkan potensi siswa (peserta didik)

Materi yang harus diperdalam untuk mengembangkan kompetensi Profesional yaitu sebagai berikut:

1. Penguasaan materi

2. Kemampuan membuka pelajaran

3. Kemampuan bertanya

4. Kemampuan mengadakan variasi pembelajaran

5. Kejelasan dan penyajian materi Kemampuan mengelola kelas

6. Kemampuan menutup pelajaran

7. Ketepatan antara waktu dan materi pelajaran

Materi yang harus diperdalam untuk mengembangkan kompetensi Kepribadian yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan untuk menjadi guru.

2. Kestabilan emosi dalam menghadapi persoalan kelas/siswa.

3. Kedewasaan bersikap terhadap persoalan kelas/siswa.

4. Memiliki kearifan dalam menyelesaikan persoalan kelas/siswa.

5. Kewibawaan sebagai seorang guru.

6. Sikap keteladanan bagi peserta didik.

7. Berakhlak mulia sebagai seorang guru.

8. Kedisiplinan menjalankan tugas dan ketaatan terhadap tata tertib.

9. Sopan santun dalam pergaulan sekolah.

10. Kejujuran dan tanggung jawab.

Materi yang harus diperdalam untuk mengembangkan kompetensi Sosial yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik.

2. Kemampuan berkomunikasi dengan sesama Mahasiswa PPL.

3. Kemampuan berkomunikasi dengan guru pamong.

4. Kemampuan berkomunikasi dengan guru-guru di Sekolah.
5. Kemampuan berkomunikasi dengan staf TU.
6. Kemampuan berkomunikasi dengan pimpinan sekolah.
7. Aktifitas dalam mengikuti ekstra kurikuler.
8. Kesan umum kemampuan dalam bersosialisasi.

D. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong

Bimbingan yang dilakukan oleh guru pamong yaitu sebagai berikut:

1. Sebelum membuat RPP mengajar, Guru Pamong memberi tugas untuk meminta tugas kepada guru kelas tentang materi yang harus disampaikan kepada siswa.
2. Pada proses perencanaan pembelajaran yaitu pembuatan RPP, sebelum RPP diserahkan kepada guru kelas, guru pamong meneliti dan memberi masukan jika terdapat kekurangan.
3. Guru pamong memberikan kepercayaan kepada guru kelas untuk mengamati proses pembelajaran yang berada di kelas tersebut, dan memberi masukan kepada mahasiswa praktikan atas pelaksanaan PBM yang dilakukan.
4. Guru pamong bersama dengan guru kelas memberikan nilai atas pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan.

E. Proses Pembimbingan oleh Dosen Pembimbing

Bimbingan yang dilakukan oleh dosen pembimbing yaitu sebagai berikut:

1. Sebelum pelaksanaan PPL, dosen pembimbing memberikan bimbingan tentang pembuatan RPP dengan model terbaru yang disesuaikan dengan peraturan Standar Proses.
2. Dosen pembimbing, hadir mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan pada pelaksanaan pembelajaran terbimbing datang sebanyak 2 kali dan pada pelaksanaan pembelajaran mandiri hadir sebanyak 1 kali.
3. Pada pelaksanaan ujian dosen pembimbing juga hadir untuk mengamati dan menilai.

F. Faktor Pendukung Pelaksanaan PPL 2

Faktor pendukung terlaksananya PPL 2 ini adalah sebagai berikut:

1. Dosen koordinator yang selalu memantau pelaksanaan PPL yang terdapat di SDN Tambakaji 04 Semarang.
2. Dosen Pembimbing yang memberikan pengarahan-pengarahan dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan pembuatan refleksi.
3. Kepala sekolah yang memberi kebebasan dalam menentukan jadwal mengajar.
4. Guru pamong yang mengarahkan dalam serangkaian kegiatan dalam PPL2.

5. Guru kelas yang memberikan masukan atas kesalahan atau kurang tepatnya dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga mahasiswa praktikan dapat memperbaiki pada praktik mengajar berikutnya.
6. Teman-teman yang memberi motivasi dalam melaksanakan tugas PPL yang diperoleh.
7. Media pembelajaran yang ada di sekolah dapat dimanfaatkan untuk kepentingan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan pembelajaran.

G. Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL 2

1. Sikap siswa yang senang bermain sendiri saat pelajaran.
2. Pengetahuan awal siswa yang beragam, menghambat penyampaian materi baru kepada siswa.
3. Kemampuan guru praktik yang kurang bisa mengendalikan kondisi kelas agar lebih kondusif.

REFLEKSI DIRI

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni:

Sebagai mahasiswa PGSD yang mengampu seluruh mata pelajaran, secara keseluruhan pelaksanaan proses pembelajaran yang saya lakukan di SDN Tambakaji 04 yaitu prakegiatan pembelajaran: doa, pengkondisian kelas dan motivasi. Kegiatan inti pelajaran yang terdiri dari eksplorasi yaitu: mengulas pembelajaran yang telah dilakukan kemarin, dan menggali pengetahuan awal siswa dengan pertanyaan sehingga mengacu pada materi yang akan dibahas. Elaborasi: melakukan tanya jawab dengan siswa, menjelaskan dan mendemonstrasikan materi yang diajarkan dan memberikan beberapa pengembangan konsep sehingga siswa mendapatkan konsep baru mengenai materi dan mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak. Selanjutnya konfirmasi yaitu guru menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan dan memberikan kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas. Kemudian evaluasi pada kegiatan pembelajaran ini adalah siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru mengenai materi yang telah diajarkan yaitu pernafasan pada manusia dan hewan.

Kegiatan pembelajaran yang saya lakukan sesuai dengan apa yang saya pelajari di kampus saya dan juga sesuai standar proses yang telah ada. Iklim belajar dibuat menyenangkan dan diselingi dengan permainan-permainan agar siswa tidak merasa jenuh dalam proses pembelajaran.

Adapun kelemahan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan yaitu: jumlah siswa yang terlalu banyak menjadikan kelas agak ramai tetapi berkat belajar dan nasihat dari beberapa guru SD Tambakaji yang sudah profesional, saya bisa mengambil ilmu dari beberapa guru tersebut dan menerapkannya pada pembelajaran yang saya lakukan sehingga saya bisa mengkondisikan kelas dan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di SDN Tambakaji 04 tergolong sudah lengkap dan dalam kondisi yang baik. SDN Tambakaji 04 ini mempunyai 12 ruang kelas yang dihuni kurang lebih 35-45 siswa setiap kelas secara heterogen, sebuah ruang kepala sekolah, ruang TU yang bergabung dengan ruang kepala sekolah dan ruang guru di sebelah ruang kepala sekolah, kamar mandi guru dan siswa, UKS, perpustakaan, mushola, ruang laboratorium komputer, ruang laboratorium IPA, taman sekolah, kantin, halaman sebagai tempat upacara, tempat parkir dan kegiatan olahraga. Selain itu di pojok sekolah terdapat tempat pembuangan sampah yang dibedakan berdasarkan jenis sampahnya, disampingnya juga ada tempat pengolahan sampah. Dinding sekolah banyak ditempel hasil karya siswa, poster motivasi, mading di depan tiap kelas, tata tertib sekolah dan papan cerdas.

Di setiap kelas pola tempat duduk dibuat 4 baris. Tempat duduk ditentukan oleh guru kelas secara heterogen. Di ruang kelas terdapat jendela di dinding pada bagian kiri ruang kelas sebagai ventilasi udara, 1 buah almari, jam dinding, gambar-gambar pahlawan, kalender, tata tertib, papan absensi, kapur dan papan tulis, arsip-arsip kelas, serta alat-alat kebersihan, dll. Sehingga dapat menunjang terlaksananya pembelajaran secara maksimal.

Media-media pembelajaran yang tersedia juga sangat lengkap sehingga dalam praktik mengajar saya menjadi sangat terbantu. Selain itu, tersedianya LCD juga mendukung proses pembelajaran dan menjadikan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih bermakna. Di setiap kelas juga tersedia mikrofon dan speaker yang sangat membantu saya dalam praktek mengajar sehingga para peserta didik dapat mendengarkan materi ajar dengan lebih jelas

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen pembimbing

Guru pamong saya di SD Tambakaji 04 yaitu Ibu Sulastri, S.Pd, M.Pd yang telah ditunjuk langsung oleh kepala sekolah memang sudah tidak diragukan lagi kemampuannya dalam hal membimbing para mahasiswa. Beliau selalu memberikan nasehat-nasehat sebelum saya melakukan praktek mengajar. RPP yang saya buat sebelum melaksanakan praktek mengajar selalu saya konsultasikan pada guru pamong dan saya mendapatkan bimbingan yang sangat bermanfaat bagi saya. Pengalaman beliau menjadi guru SD yang sudah lama menjadikan beliau sangat profesional dan dari situlah kami selalu diajari bagaimana cara menjadi guru yang baik. nasehat dan masukan guru pamaong sangat membantu dan saya mendapat banyak pelajaran dari beliau.

Sedangkan dosen pembimbing yang membimbing saya yaitu Ibu Sutji Wardhayani S.Pd M. Kes. Beliau adalah salah satu dosen dari jurusan PGSD UNNES. Beliau selalu memberikan bimbingan dan masukan agar kegiatan PPL yang kami lakukan lebih baik.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

SD tambakaji merupakan SD terfavorit dan akreditasinya A, jadi kualitas pembelajarannya sudah tidak diragukan lagi. Terlihat dari tenaga pendidik yang sebagian besar bergelar sarjana, kualitas guru yang sangat baik dan kerjasama anatara kepala sekolah dengan para guru juga berjalan sangat baik.

Kemudian setiap guru mempunyai perangkat pembelajaran yang sudah tersedia dengan lengkap dan tersruktur seperti, Silabus, RPP, Jadwal Pelajaran dan lain sebagainya. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah latihan sudah memenuhi standar proses yang ada. Selain itu, kegiatan pembelajaran selalu didukung oleh media-media dan alat peraga. LCD yang ada juga selalu dimanfaatkan agar proses pembelajaran lebih bermakna.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebagai praktikan yang diterjunkan ke sekolah latihan, saya telah dibekali materi-materi selama perkuliahan yang dilakukan dalam 6 semester dan juga kegiatan praktik pembelajaran yang berbasis pembelajaran inovatif dan ICT saat microteaching. Hal tersebut membuat saya merasa cukup percaya diri untuk mencoba mempraktikkan ilmu yang telah saya dapatkan dari perkuliahan di SDN Tambakaji 04 kota Semarang. Namun lebih dari pada itu saya sebagai mahasiswa yang belum pernah terjun ke lapangan atau mengajar siswa-siswa secara langsung masih membutuhkan nasehat dan bimbingan dari para guru pamong yang sudah berpengalaman mengajar selama beberapa tahun tersebut.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 2

Dengan ditempatkan di SDN Tambakaji 04 kota semarang, saya berharap mendapatkan nilai tambah berupa kematangan kompetensi sebagai guru yang profesional terutama dalam kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Serta pengalaman yang lebih dalam interaksi dengan warga sekolah yang dapat digunakan sebagai bekal ketika menjadi guru nantinya.

Disini saya juga mendapat banyak pengalaman dalam hal proses pembelajaran dalam kelas maupun bersosialisasi dengan guru dan siswa.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

❖ Bagi Sekolah :

- Saran bagi SDN Tambakaji 04 adalah untuk mempertahankan kualitas sekolah yang sudah sangat baik dan dapat meningkatkan kualitas sekolah agar tetap menjadi sekolah unggulan dalam segala bidang.

❖ Bagi UNNES :

- Lembaga hendaknya lebih mengadakan sosialisasi kepada mahasiswa maupun guru dalam hal pengoperasian sim-ppl agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam pelaksanaannya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

RENCANA KEGIATAN

No.	Kegiatan	Juli				Agustus				September				Oktober		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1.	Penerjunan PPL				x											
2.	Observasi Sekolah					x	x									
3.	Mengajar Terbimbing									x	x					
4.	Mengajar Mandiri											x	x			
5.	Ujian PPL 2													x		
6.	Persiapan Penarikan PPL														x	
7.	Penarikan PPL															x

Secara garis besar, kegiatan yang dirancang selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri Tambakaji 04, yaitu :

1. Penerjunan PPL

Setelah kita diterima oleh sekolah latihan, kita memperkenalkan diri kepada kepala sekolah dan dewan guru.

2. Observasi Sekolah

Melakukan observasi dengan cara mengumpulkan data mengenai lingkungan fisik dan non fisik sekolah, mengamati kelengkapan fasilitas belajar siswa, mengamati tata tertib dan struktur organisasi sekolah, mengamati kehidupan sosial budaya di sekolah, mengobservasi dan mengenal tingkah laku siswa di luar kelas. Mengobservasi dan mengenal tingkah laku siswa di dalam kelas, mengobservasi proses pembelajaran di dalam kelas.

3. Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing kita lakukan dengan cara mengajar satu mata pelajaran saja dalam sehari dengan bimbingan guru pamong.

4. Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri kita lakukan dengan cara mengajar semua mata pelajaran selama satu hari penuh dan kita mengajar di kelas tanpa guru pamong.

5. Ujian PPL 2

6. Penarikan PPL

Lampiran 2

JADWAL KEGIATAN

Bulan Agustus 2012

Minggu ke	Hari dan tanggal	Kegiatan
Pertama	Rabu, 1 Agustus 2012	Penerjunan PPL
	Kamis, 2 Agustus 2012	Orientasi
	Jumat, 3 Agustus 2012	Observasi
	Sabtu, 4 Agustus 2012	Observasi
Kedua	Senin, 6 Agustus 2012	Observasi
	Selasa, 7 Agustus 2012	Observasi
	Rabu, 8 Agustus 2012	Penyusunan laporan PPL 1
	Kamis, 9 Agustus 2012	Konsultasi laporan PPL 1
	Jumat, 10 Agustus 2012	Upload laporan PPL 1
	Sabtu, 11 Agustus 2012	Penyusunan Jadwal mengajar
Ketiga dan Keempat	Senin, 12-26 Agustus 2012	Libur Lebaran
	Jumat, 17 Agustus 2012	Upacara Kemerdekaan RI
Kelima	Senin, 27 Agustus 2012	Konsultasi jadwal mengajar
	Selasa, 28 Agustus 2012	Penetapan jadwal mengajar praktikan
	Rabu, 29 Agustus 2012	Minta materi pada guru kelas
	Kamis, 30 Agustus 2012	Konsultasi RPP pada guru kelas & pamong
	Jumat, 31 Agustus 2012	Praktek mengajar terbimbing kelas VI B

Bulan September 2012

Minggu ke	Hari dan tanggal	Kegiatan
	Sabtu, 1 September 2012	Konsultasi RPP pada guru kelas & pamong
Pertama	Senin, 3 September 2012	Praktek mengajar terbimbing kelas II B
	Selasa, 4 September 2012	Konsultasi RPP pada guru kelas & pamong
	Rabu, 5 September 2012	Praktek mengajar terbimbing III B
	Kamis, 6 September 2012	Konsultasi RPP pada guru kelas & pamong
	Jumat, 7 September 2012	Praktek mengajar terbimbing IV B

	Sabtu, 8 September 2012	Konsultasi RPP pada guru kelas & pamong
Kedua	Senin, 10 September 2012	Praktek mengajar terbimbing V B
	Selasa, 11 September 2012	Konsultasi RPP pada guru kelas & pamong
	Rabu, 12 September 2012	Praktek mengajar terbimbing VI A
	Kamis, 13 September 2012	Konsultasi RPP pada guru kelas & pamong
	Jumat, 14 September 2012	Praktek mengajar terbimbing II A
	Sabtu, 15 September 2012	Konsultasi RPP pada guru kelas & pamong
Ketiga	Senin, 17 September 2012	Praktek mengajar mandiri III A
	Selasa, 18 September 2012	Konsultasi RPP pada guru kelas & pamong
	Rabu, 19 September 2012	Praktek mengajar mandiri IV A
	Kamis, 20 September 2012	Konsultasi RPP pada guru kelas & pamong
	Jumat, 21 September 2012	Praktek mengajar mandiri V A Konsultasi RPP pada guru kelas & pamong
	Sabtu, 22 September 2012	Praktek mengajar mandiri IV B Konsultasi RPP pada guru kelas & pamong
Keempat	Senin, 24 September 2012	Praktek mengajar mandiri VI A
	Selasa, 25 September 2012	Konsultasi RPP pada guru kelas & pamong
	Rabu, 26 September 2012	Praktek mengajar mandiri IV C
	Kamis, 27 September 2012	Konsultasi RPP pada guru kelas & pamong
	Jumat, 28 September 2012	Praktek mengajar mandiri III B
	Sabtu, 29 September 2012	Konsultasi RPP ujian

Bulan Oktober 2012

Minggu ke	Hari dan tanggal	Kegiatan
Pertama	Senin, 1 Oktober 2012	Ujian PPL 2
	Selasa, 2 Oktober 2012	Persiapan persami
	Rabu, 3 Oktober 2012	Persiapan persami
	Kamis, 4 Oktober 2012	Persiapan persami
	Jumat, 5 Oktober 2012	Ujian PPL 2
	Sabtu, 6 Oktober 2012	Pemantapan persami
Kedua	Senin, 8 Oktober 2012	Penyusunan laporan PPL 2
	Selasa, 9 Oktober 2012	Konsultasi laporan PPL 2

	Rabu, 10 Oktober 2012	Upload laporan PPL 2
	Kamis, 11 Oktober 2012	Membersihkan basecamp PPL
	Jumat, 12 Oktober 2012	Persiapan perpisahan PPL
	Sabtu, 13 Oktober 2012	Membantu pelaksanaan MID semester
Ketiga	Senin, 15 Oktober 2012	Membantu pelaksanaan MID semester
	Selasa, 16 Oktober 2012	Membantu pelaksanaan MID semester
	Rabu, 17 Oktober 2012	Membantu pelaksanaan MID semester
	Kamis, 18 Oktober 2012	Persiapan perpisahan PPL
	Jumat, 19 Oktober 2012	Persiapan perpisahan PPL
	Sabtu, 20 Oktober 2012	Perpisahan dan penarikan PPL

Lampiran 3



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
KELAS VI SEMESTER 1

Disusun Guna Memenuhi Tugas PPL II
Mengajar Terbimbing

Oleh :

RULITA KRISTALINA

1401409225

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SDN Tambakaji 04
Mata pelajaran	: IPS
Kelas/Semester	: VI/1
Alokasi Waktu	: 2 × 35 menit

Standar Kompetensi

1. Memahami perkembangan wilayah Indonesia kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara di Asia Tenggara, serta benua-benua.

Kompetensi Dasar

- 1.1. Mendeskripsikan perkembangan sistem administrasi wilayah Indonesia.

Indikator

1. Menjelaskan perkembangan sistem administrasi wilayah Indonesia.
2. Menunjukkan perkembangan sistem administrasi wilayah Indonesia dalam peta/globe.

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi, siswa dapat menjelaskan perkembangan sistem administrasi wilayah Indonesia dengan benar.
2. Melalui penugasan, menunjukkan perkembangan sistem administrasi wilayah Indonesia dalam peta/globe dengan benar.

Karakter siswa yang diharapkan

Disiplin (*discipline*), tanggung jawab (*responsibility*), berani (*courage*), semangat (*enthusiasm*), ketelitian (*carefulness*), kerjasama (*cooperation*)

I. Materi Ajar

Perkembangan jumlah provinsi di Indonesia
Letak dan nama-nama provinsi pada peta Indonesia

II. Metode Pembelajaran

Metode : ceramah dan diskusi
Model : *talking stick*

III. Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (5 menit)

1. Salam, doa dan presensi
2. Guru melakukan pengondisian kelas
3. Guru menyiapkan peserta didik untuk menerima pembelajaran
4. Guru melakukan apresepsi dengan menanyakan tentang “kapan Indonesia merdeka dan mana sajakah wilayah Indonesia pada awal kemerdekaan”
5. Guru menyampaikan cakupan materi “perkembangan sistem administrasi di wilayah Indonesia”
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

B. Kegiatan Inti (45 menit)

1. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa untuk memancing pengetahuan awal siswa “ coba, sebutkan pulau-pulau besar di Indonesia yang kalian ketahui? (eksplorasi)
2. Setelah berbagai jawaban muncul dari siswa, guru mulai memasuki materi dan menjelaskan materi tentang perubahan wilayah provinsi di Indonesia dari masa ke masa. Guru mengajak siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan ini (eksplorasi)
3. Guru menunjukkan letak wilayah propinsi Indonesia pada peta
4. Guru membentuk kelompok kecil (tiap kelompok 3-4 anak) (elaborasi)
5. Siswa diberi masalah dalam bentuk LKS (elaborasi)
6. Siswa berdiskusi dan bekerjasama untuk memecahkan masalah yang diberikan guru (elaborasi)
7. Guru membimbing jalannya diskusi, dan memberikan pengarahan kepada siswa yang bertanya (elaborasi)
8. Setelah diskusi selesai, guru memberikan sebuah tongkat yang akan diputar pada setiap siswa dan diiringi oleh lagu, siswa yang mendapatkan tongkat pada saat lagu berhenti maka akan maju dan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya
9. Kegiatan no.7 diulang hingga soal pada LKS habis
10. Guru memberikan pemantapan terhadap hasil diskusi siswa (konfirmasi)
11. Guru memberikan penghargaan pada siswa yang telah mempresentasikan hasil diskusinya (konfirmasi)

C. Kegiatan Penutup (20 menit)

12. Guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan tadi
13. Guru melakukan evaluasi pembelajaran, dengan memberikan soal evaluasi pada siswa dengan dikerjakan secara individu
14. Setelah mengoreksi hasil evaluasi, guru melakukan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi
15. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya
16. Guru memberikan saran –saran yang baik pada siswa
17. Guru menutup pembelajaran

IV. Sumber dan Media

1. Sumber :

➤ Guru

Depdiknas. 2006. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Kelas VI Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah. Jakarta: Badan Standar
Suprijono, Agus. 2009. Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

➤ Siswa

Fattah, Sanusi. 2008. Terampil dan Cerdas Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial: untuk SD/MI Kelas VI. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Indrastuti. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial: untuk SD/MI Kelas VI*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

2. Media :
 - Peta
 - Peta buta
 - Globe
 - PPT “perkembangan wilayah administrasi di Indonesia”

V. Evaluasi

1. Prosedur tes
 - Tes dalam proses : tanya jawab
 - Tes akhir : soal evaluasi
2. Jenis tes
 - Tes dalam proses : pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran
 - Tes akhir : tes obyektif (pilihan ganda dan isian)
3. Bentuk tes
 - Tes : evaluasi
 - Non tes : aktivitas siswa (lembar observasi)
4. Alat tes
 - LKS dan soal evaluasi

Semarang, Agustus 2012

Guru Pamong

Guru Kelas VI

Praktikan

Sulastri S.Pd M.Pd
NIP 19680429 199803 2 003

Sriyati S.Pd
NIP 19700818 200801 2 018

Rulita Kristalina
NIM. 1401409225

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN Tambakaji 04

Sofiyah S.Pd
NIP 19581025 198201 2 006

LAMPIRAN

Bahan Ajar

A. Perubahan Wilayah Provinsi di Indonesia

1. Perkembangan Jumlah Provinsi di Indonesia

Seperti yang tercantum dalam UUD 1945 pasal 18 ayat 1 bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota. Tiap-tiap provinsi, kabupaten, dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah yang diatur dengan undang-undang. Dari pernyataan tersebut jelas bahwa wilayah negara Indonesia dibagi menjadi beberapa wilayah administrasi yang meliputi wilayah provinsi, kota dan kabupaten, kecamatan serta administrasi wilayah yang terkecil adalah desa atau kelurahan. Masing-masing wilayah satuan administrasi tersebut terdapat seorang pemimpin yang menjalankan pemerintahan.

Provinsi merupakan daerah otonom yang dikepalai oleh seorang gubernur. Wilayah kota dipimpin oleh seorang walikota. Wilayah kabupaten dipimpin oleh seorang bupati. Wilayah kecamatan dipimpin oleh seorang camat. Desa dan kelurahan dipimpin seorang kepala desa atau lurah.

Lalu, bagaimana perkembangan sistem administrasi wilayah di Indonesia? Sejak kapankah negara kita menjadi 33 provinsi? Supaya lebih jelas kalian dapat menyimak sejarah pemekaran provinsi di Indonesia berikut ini.

a. Era Perjuangan Kemerdekaan (1945-1949)

Sejak Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945, Indonesia terdiri atas 8 provinsi. Berikut ini delapan provinsi beserta gubernurnya yang memimpin.

Tabel 1.1 Jumlah Provinsi di Indonesia pada Awal Kemerdekaan beserta Gubernur yang Memimpin

No	Nama Provinsi	Nama Gubernur
1.	Sumatra	Mr. Teuku Mohammad Hasan
2.	Jawa Barat	Sutardjo Kartohadikusumo
3.	Jawa Tengah	R. Pandji Soeroso
4.	Jawa Timur	R.A. Soerjo
5.	Sunda Kecil	Mr. I. Gusti Ktut Pudja
6.	Mahuku	Mr. J. Latuharhary
7.	Sulawesi	Dr. G.S.S.J. Ratulangie
8.	Kalimantan (Borneo)	Ir. Pangeran Mohamad Noor

Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*, 1981

Pada masa pergerakan kemerdekaan (1945–1949), Indonesia mengalami perubahan wilayah akibat kembalinya Belanda untuk menguasai Indonesia.

b. Era Republik Indonesia Serikat (1949-1950)

Berdasarkan hasil Konferensi Meja Bundar di Den Haag pada tahun 1949, Belanda mengakui Indonesia dalam bentuk serikat. Negara Republik Indonesia Serikat terdiri atas 15 negara bagian ditambah satu Republik Indonesia. Namun beberapa bulan kemudian, sejumlah negara-negara bagian menggabungkan diri menjadi negara bagian Republik Indonesia.

c. Era Demokrasi Liberal dan Orde Lama (1950-1966)

Pada tanggal 17 Agustus 1950, Indonesia kembali menjadi negara kesatuan. Berikut ini adalah perkembangan pemekaran wilayah Indonesia pada kurun waktu 1950–1966.

- 1) Tahun 1950, Provinsi Sumatra dipecah menjadi Provinsi Sumatra Utara, Sumatra Tengah, dan Sumatra Selatan. Sementara Provinsi Jawa Tengah dimekarkan menjadi Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- 2) Tahun 1956, jumlah provinsi di Indonesia mengalami pemekaran lagi yaitu Provinsi Sumatra Utara dimekarkan menjadi Provinsi Sumatra Utara dan D.I. Aceh; Provinsi Jawa Barat dimekarkan menjadi Provinsi DKI Jakarta Raya dan Jawa Barat; sedangkan Provinsi Kalimantan dimekarkan menjadi tiga provinsi yaitu Provinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Selatan.
- 3) Tahun 1957, Provinsi Kalimantan Selatan dimekarkan menjadi dua provinsi yaitu Provinsi Kalimantan Selatan dan Provinsi Kalimantan Tengah.
- 4) Tahun 1958, Provinsi Sumatra Tengah dimekarkan menjadi empat yaitu Provinsi Sumatra Barat, Riau, dan Jambi. Selain itu pada tahun yang sama Provinsi Sunda Kecil dimekarkan menjadi tiga yaitu Bali, NTB, dan NTT.
- 5) Tahun 1960, Provinsi Sulawesi dimekarkan menjadi dua provinsi yaitu Provinsi Sulawesi Utara dan Sulawesi Selatan.
- 6) Tahun 1964, Provinsi Sumatra Selatan dimekarkan menjadi dua provinsi yaitu Provinsi Sumatra Selatan dan Lampung. Selain itu pada tahun yang sama juga dibentuk Provinsi Sulawesi Tengah hasil pemekaran dari Sulawesi Utara dan Provinsi Sulawesi Tenggara hasil pemekaran dari Provinsi Sulawesi Selatan. Selain itu sebelumnya pada tahun 1963 PBB menyerahkan Irian Barat ke Indonesia.

Dari uraian tersebut jumlah pemekaran provinsi di Indonesia selama kurun waktu tahun 1950-1966 dapat disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 1.2 Jumlah Pemekaran Provinsi di Indonesia Selama Kurun Waktu Tahun 1950–1966

1950	1956	1957	1958	1960	1964
Sumatra Utara					
	D.I.Aceh	D.I.Aceh	D.I.Aceh	D.I.Aceh	D.I.Aceh

1950	1956	1957	1958	1960	1964
Sumatra Tengah	Sumatra Tengah	Sumatra Tengah	Sumatra Barat	Sumatra Barat	Sumatra Barat
			Riau	Riau	Riau
			Jambi	Jambi	Jambi
Sumatra Selatan	Sumatra Selatan	Sumatra Selatan	Sumatra Selatan	Sumatra Selatan	Sumatra Selatan
					Lampung
Jawa Barat	Jawa Barat	Jawa Barat	Jawa Barat	Jawa Barat	Jawa Barat
	DKI Jakarta Raya				
Jawa Tengah	Jawa Tengah	Jawa Tengah	Jawa Tengah	Jawa Tengah	Jawa Tengah
D.I. Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	D.I. Yogyakarta
Jawa Timur	Jawa Timur	Jawa Timur	Jawa Timur	Jawa Timur	Jawa Timur
Kalimantan	Kalimantan Barat				
	Kalimantan Timur				
	Kalimantan Selatan				
Kalimantan Tengah		Kalimantan Tengah	Kalimantan Tengah	Kalimantan Tengah	
Sulawesi	Sulawesi	Sulawesi	Sulawesi	Sulawesi Utara	Sulawesi Utara
				Sulawesi Selatan	Sulawesi Tengah
					Sulawesi Selatan
					Sulawesi Tenggara
Sunda Kecil	Sunda Kecil	Sunda Kecil	Bali NTB NTT	Bali NTB NTT	Bali NTB NTT
Maluku	Maluku	Maluku	Maluku	Maluku	Maluku

Sumber: Disalah dari Berbagai Sumber

d. Era Orde Baru (1966 - 1998)

Berikut ini beberapa pemekaran wilayah yang dilakukan pada masa era Orde Baru.

- 1) Tahun 1967, dibentuk Provinsi Bengkulu yang merupakan pemekaran dari Provinsi Sumatra Selatan.

- 2) Tahun 1969, Irian Barat secara resmi bergabung menjadi bagian wilayah provinsi di Indonesia ke-26 dengan nama Provinsi Irian Jaya. Secara umum tahun 1969 – 1975 Indonesia mempunyai 26 provinsi, di mana dua diantaranya berstatus Daerah Istimewa (Aceh dan Yogyakarta) dan satu berstatus Daerah Khusus Ibukota (Jakarta).
- 3) Tahun 1976, Timor Timur bergabung menjadi bagian dari wilayah Indonesia dan menjadi provinsi ke-27.

Untuk lebih jelasnya kalian dapat memerhatikan tabel berikut ini.

Tabel 1.3 Jumlah Pemekaran Provinsi di Indonesia Selama Kurun Waktu Tahun 1967–1976

1967	1969	1976
Sumatra Utara	Sumatra Utara	Sumatra Utara
D.I Aceh	D.I Aceh	D.I Aceh
Sumatra Barat	Sumatra Barat	Sumatra Barat
Riau	Riau	Riau
Jambi	Jambi	Jambi
Lampung	Lampung	Lampung
Sumatra Selatan	Sumatra Selatan	Sumatra Selatan
Bengkulu	Bengkulu	Bengkulu
DKI Jakarta	DKI Jakarta	DKI Jakarta
Jawa Barat	Jawa Barat	Jawa Barat
Jawa Tengah	Jawa Tengah	Jawa Tengah
D.I Yogyakarta	D.I Yogyakarta	D.I Yogyakarta
Jawa Timur	Jawa Timur	Jawa Timur
Kalimantan Barat	Kalimantan Barat	Kalimantan Barat
Kalimantan Timur	Kalimantan Timur	Kalimantan Timur
Kalimantan Selatan	Kalimantan Selatan	Kalimantan Selatan
Kalimantan Tengah	Kalimantan Tengah	Kalimantan Tengah
Sulawesi Utara	Sulawesi Utara	Sulawesi Utara
Sulawesi Tengah	Sulawesi Tengah	Sulawesi Tengah
Sulawesi Selatan	Sulawesi Selatan	Sulawesi Selatan
Sulawesi Tenggara	Sulawesi Tenggara	Sulawesi Tenggara
Bali	Bali	Bali
NTB	NTB	NTB
NTT	NTT	NTT
Maluku	Maluku	Maluku
	Irian Jaya	Irian Jaya
		Timor-Timur

Sumber: Diolah dari Berbagai Sumber

e. Era Tahun 1999 sampai Sekarang

Pada tahun 1999, Timor Timur memisahkan diri dari wilayah Indonesia dan berada di bawah PBB hingga merdeka pada tahun 2002 dan Indonesia kembali memiliki 26 provinsi. Sementara itu, pada era Reformasi terdapat tuntutan pemekaran sejumlah provinsi di Indonesia. Pemekaran provinsi di Indonesia sejak tahun 1999 adalah berikut ini.

- 1) Tahun 1999, terjadi pemekaran dari Provinsi Maluku menjadi Provinsi Maluku dan Provinsi Maluku Utara yang menjadi provinsi ke-27 pada tanggal 4 Oktober 1999. Selain itu Provinsi Irian Jaya dimekarkan menjadi dua provinsi yaitu Provinsi Irian Jaya Barat dan Provinsi Papua.
- 2) Pada tahun 2000, terjadi pembentukan beberapa provinsi baru diantaranya adalah berikut ini.
 - a) Banten yang menjadi provinsi ke-28 pada tanggal 17 Oktober 2000 merupakan hasil pemekaran dari Provinsi Jawa Barat.
 - b) Bangka Belitung dengan ibukota Pangkal Pinang menjadi provinsi ke-29 pada tanggal 4 Desember 2000 merupakan hasil pemekaran dari Provinsi Sumatra Selatan.
 - c) Gorontalo dengan ibukota Gorontalo dimekarkan dari Provinsi Sulawesi Utara menjadi provinsi ke-30 pada tanggal 22 Desember 2000.
- 3) Pada tanggal 11 November 2001, Provinsi Papua dimekarkan lagi menjadi Provinsi Papua (Papua Timur) dan Provinsi Irian Jaya Tengah. Namun pemekaran ini akhirnya dibatalkan karena banyak tentangan.
- 4) Pada tahun 2002, dibentuk Provinsi Kepulauan Riau dengan ibukota Tanjung Pinang menjadi provinsi Indonesia ke-32 pada tanggal 25 Oktober 2002 merupakan hasil pemekaran dari Provinsi Riau.
- 5) Pada tahun 2004, dibentuk Provinsi Sulawesi Barat dengan ibukota Mamuju menjadi provinsi Indonesia yang ke-33 pada tanggal 5 Oktober 2004 hasil pemekaran Provinsi Sulawesi Selatan.

Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel pemekaran wilayah di Indonesia selama kurun waktu 1999 sampai tahun 2004 berikut ini.

Tabel 1.4 Jumlah Pemekaran Provinsi di Indonesia pada Kurun Waktu Tahun 1999–2004

1999	2000	2002	2004
Sumatra Utara	Sumatra Utara	Sumatra Utara	Sumatra Utara
Nanggroe Aceh Darussalam	Nanggroe Aceh Darussalam	Nanggroe Aceh Darussalam	Nanggroe Aceh Darussalam
Sumatra Barat	Sumatra Barat	Sumatra Barat	Sumatra Barat
Riau	Riau	Riau Kepulauan Riau	Riau Kepulauan Riau
Jambi	Jambi	Jambi	Jambi
Lampung	Lampung	Lampung	Lampung
Bengkulu	Bengkulu	Bengkulu	Bengkulu
Sumatra Selatan	Sumatra Selatan Bangka Belitung	Sumatra Selatan Bangka Belitung	Sumatra Selatan Bangka Belitung
DKI Jakarta	DKI Jakarta	DKI Jakarta	DKI Jakarta
Jawa Barat	Jawa Barat Banten	Jawa Barat Banten	Jawa Barat Banten
Jawa Tengah	Jawa Tengah	Jawa Tengah	Jawa Tengah
D.I. Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	D.I. Yogyakarta

1999	2000	2002	2004
Jawa Timur	Jawa Timur	Jawa Timur	Jawa Timur
Kalimantan Barat	Kalimantan Barat	Kalimantan Barat	Kalimantan Barat
Kalimantan Timur	Kalimantan Timur	Kalimantan Timur	Kalimantan Timur
Kalimantan Selatan	Kalimantan Selatan	Kalimantan Selatan	Kalimantan Selatan
Kalimantan Tengah	Kalimantan Tengah	Kalimantan Tengah	Kalimantan Tengah
Sulawesi Utara	Sulawesi Utara	Sulawesi Utara	Sulawesi Utara
	Gorontalo	Gorontalo	Gorontalo
Sulawesi Tengah	Sulawesi Tengah	Sulawesi Tengah	Sulawesi Tengah
Sulawesi Selatan	Sulawesi Selatan	Sulawesi Selatan	Sulawesi Selatan
			Sulawesi Barat
Sulawesi Tenggara	Sulawesi Tenggara	Sulawesi Tenggara	Sulawesi Tenggara
Bali	Bali	Bali	Bali
NTB	NTB	NTB	NTB
NTT	NTT	NTT	NTT
Maluku	Maluku	Maluku	Maluku
Maluku Utara	Maluku Utara	Maluku Utara	Maluku Utara
Irian Jaya Barat	Irian Jaya Barat	Irian Jaya Barat	Irian Jaya Barat
		Irian Jaya Tengah	
Papua	Papua	Irian Jaya Timur	Papua

Sumber: Diolah dari Berbagai Sumber

Dari beberapa uraian yang telah disampaikan di atas perkembangan provinsi di Indonesia setelah kemerdekaan berturut-turut dari tahun ke tahun sampai saat ini dapat disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1.5 Perkembangan Jumlah Provinsi di Indonesia
Kurun Waktu 1945 – Sekarang

Tahun	Jumlah Provinsi
1945	8
1950	15
1956	16
1958	20
1960	21
1964	24
1967	25
1969	26
1976	27
1999	28
2000	31
2003	33
2004-Sekarang	33

Sumber: Diolah dari Berbagai Sumber

2. Letak dan Nama Provinsi di Indonesia

Negara Indonesia merupakan negara kesatuan yang berbentuk republik. Letak wilayah Indonesia sangat strategis karena Indonesia diapit oleh dua benua, yaitu Benua Asia dan Benua Australia, serta diapit oleh dua samudra, yaitu Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Secara astronomi wilayah Indonesia berada di garis khatulistiwa yang terletak antara 6° LU sampai 11° LS dan antara 95° BT sampai 141° BT.

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Pulaupulau tersebut terbentang dari Sabang sampai Merauke dan berjumlah lebih dari 17.500 pulau. Tetapi tidak seluruh pulau tersebut berpenduduk. Sebuah negara kepulauan berarti wilayahnya terdiri atas daratan dan lautan. Negara Indonesia terdiri atas beberapa wilayah provinsi dan setiap provinsi terdiri atas beberapa wilayah kabupaten atau kota madya. Setiap wilayah kabupaten atau kota madya terdiri atas beberapa kecamatan. Kecamatan ini masih terbagi lagi menjadi beberapa kelurahan atau desa. Setiap provinsi tentunya memiliki batas-batas wilayah. Untuk mengetahui lebih jelas tentang letak dan batas-batas tiap provinsi, simaklah tabel berikut.

Tabel 1.3 Letak dan Batas Wilayah Provinsi di Indonesia

No.	Provinsi	Batas Wilayah	Letak
1.	Nanggroe Aceh Darussalam	1. Utara : Selat Malaka 2. Selatan : Sumatra Utara 3. Barat : Samudra Hindia 4. Timur : Sumatra Utara	Di ujung paling utara Pulau Sumatra
2.	Sumatra Utara	1. Utara : Nanggroe Aceh Darussalam 2. Selatan : Sumatra Barat, Riau 3. Barat : Samudra Hindia 4. Timur : Selat Malaka	Pulau Sumatra bagian utara
3.	Sumatra Barat	1. Utara : Sumatra Utara 2. Selatan : Jambi, Bengkulu 3. Barat : Samudra Hindia 4. Timur : Riau	Di belahan barat Pulau Sumatra bagian tengah
4.	Riau	1. Utara : Sumatra Utara 2. Selatan : Jambi 3. Barat : Sumatra Barat 4. Timur : Kepulauan Riau	Di belahan timur Pulau Sumatra bagian tengah
5.	Jambi	1. Utara : Riau 2. Selatan : Sumatra Selatan 3. Barat : Bengkulu, Sumatra Barat 4. Timur : Selat Berhala	Di Pulau Sumatra bagian tengah

No.	Provinsi	Batas Wilayah	Letak
6.	Sumatra Selatan	1. Utara : Jambi 2. Selatan : Lampung 3. Barat : Bengkulu 4. Timur : Provinsi Bangka-Belitung	Di Pulau Sumatra bagian selatan
7.	Bengkulu	1. Utara : Jambi, Sumatra Barat 2. Selatan : Sumatra 3. Barat : Samudra Hindia 4. Timur : Sumatra Selatan	Di belahan barat Pulau Sumatra bagian selatan
8.	Lampung	1. Utara : Sumatra Selatan 2. Selatan : Selat Sunda 3. Barat : Samudra Hindia 4. Timur : Laut Jawa	Di ujung selatan Pulau Sumatra
9.	Bangka Belitung	1. Utara : Kepulauan Riau 2. Selatan : Selat Karimata 3. Barat : Sumatra Selatan 4. Timur : Kalimantan Barat	Di Pulau Bangka dan Pulau Belitung
10.	Jawa Barat	1. Utara : Laut Jawa, DKI 2. Selatan : Samudra Hindia 3. Barat : Banten 4. Timur : Jawa Tengah	Di Pulau Jawa bagian barat
11.	DKI Jakarta	1. Utara : Laut Jawa 2. Selatan : Jawa Barat 3. Barat : Banten 4. Timur : Jawa Barat	Di belahan utara Pulau Jawa bagian barat
12.	Banten	1. Utara : Laut Jawa 2. Selatan : Samudra Hindia 3. Barat : Selat Sunda 4. Timur : Jawa Barat	Di ujung belahan utara Pulau Jawa bagian barat
13.	Jawa Tengah	1. Utara : Laut Jawa 2. Selatan : Samudra Hindia, D.I Yogyakarta 3. Barat : Jawa Barat 4. Timur : Jawa Timur	Di Pulau Jawa bagian tengah

No.	Provinsi	Batas Wilayah	Letak
14.	D.I Yogyakarta	1. Utara : Jawa Tengah 2. Selatan : Samudra Hindia 3. Barat : Jawa Tengah 4. Timur : Jawa Tengah	Di belahan selatan Pulau Jawa bagian tengah
15.	Jawa Timur	1. Utara : Laut Jawa 2. Selatan : Samudra Hindia 3. Barat : Jawa Tengah 4. Timur : Selat Bali	Pulau Jawa bagian timur
16.	Kalimantan Barat	1. Utara : Malaysia 2. Selatan : Laut Jawa 3. Barat : Selat Karimata 4. Timur : Kalimantan Tengah	Di bagian barat Pulau Kalimantan
17.	Kalimantan Tengah	1. Utara : Kalimantan Barat, Kalimantan Timur 2. Selatan : Laut Jawa 3. Barat : Kalimantan Barat 4. Timur : Kalimantan Selatan	Di bagian selatan Pulau Kalimantan
18.	Kalimantan Selatan	1. Utara : Kalimantan Timur 2. Selatan : Laut Jawa 3. Barat : Kalimantan Tengah 4. Timur : Selat Makassar	Di bagian timur Pulau Kalimantan
19.	Kalimantan Timur	1. Utara : Malaysia 2. Selatan : Kalimantan Selatan 3. Barat : Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat 4. Timur : Laut Sulawesi	Di bagian timur Pulau Kalimantan
20.	Sulawesi Utara	1. Utara : Laut Sulawesi 2. Selatan : Teluk Tomini 3. Barat : Gorontalo 4. Timur : Laut Maluku	Di ujung Pulau Sulawesi bagian utara
21.	Gorontalo	1. Utara : Laut Sulawesi 2. Selatan : Teluk Tomini 3. Barat : Sulawesi Tengah 4. Timur : Sulawesi Utara	Di Pulau Sulawesi bagian utara
22.	Sulawesi Tengah	1. Utara : Laut Sulawesi 2. Selatan : Sulawesi Selatan 3. Barat : Selat Makassar 4. Timur : Laut Maluku	Di Pulau Sulawesi bagian tengah

No.	Provinsi	Batas Wilayah	Letak
23.	Sulawesi Selatan	1. Utara : Sulawesi Tengah 2. Selatan : Laut Flores 3. Barat : Selat Makassar 4. Timur : Sulawesi Tenggara, Teluk Bone	Di bagian selatan Pulau Sulawesi
24.	Sulawesi Tenggara	1. Utara : Sulawesi Tengah, 2. Selatan : Laut Flores 3. Barat : Teluk Bone 4. Timur : Laut Banda	Di Pulau Sulawesi bagian tenggara
25.	Maluku	1. Utara : Maluku Utara 2. Selatan : Laut Arafuru 3. Barat : Laut Maluku 4. Timur : Laut Maluku	Di Kepulauan Maluku bagian selatan
26.	Maluku Utara	1. Utara : Samudra Pasifik 2. Selatan : Maluku 3. Barat : Laut Maluku 4. Timur : Laut Maluku	Di Kepulauan Maluku bagian utara
27.	Papua	1. Utara : Samudra Pasifik 2. Selatan : Laut Arafuru 3. Barat : Irian Jaya Barat 4. Timur : Papua Nugini	Di bagian timur Pulau Papua
28.	Nusa Tenggara Barat	1. Utara : Laut Flores 2. Selatan : Samudra Hindia 3. Barat : Selat Lombok 4. Timur : Selat Gope	Di Kepulauan Nusa Tenggara Barat
29.	Nusa Tenggara Timur	1. Utara : Laut Flores 2. Selatan : Samudra Hindia 3. Barat : Selat Gope 4. Timur : Timor Leste	Di Kepulauan Nusa Tenggara Timur
30.	Bali	1. Utara : Laut Bali 2. Selatan : Samudra Hindia 3. Barat : Selat Bali 4. Timur : Selat Flores	Di Pulau Bali dan pulau-pulau kecil di sekitarnya
31.	Kepulauan Riau	1. Barat : Riau 2. Timur : Kalimantan Barat 3. Utara : Singapura, Laut Cina Selatan 4. Selatan : Kepulauan Bangka- Belitung	Di Timur Riau

No.	Provinsi	Batas Wilayah	Letak
32.	Sulawesi Barat	1. Utara : Sulawesi Tengah 2. Selatan : Selat Makassar 3. Barat : Selat Makassar 4. Timur : Sulawesi Selatan	Di Pulau Sulawesi bagian barat
33.	Irian Jaya Barat	1. Utara : Samudra Pasifik 2. Selatan : Laut Arafuru 3. Barat : Kepulauan Maluku 4. Timur : Papua	Di bagian ujung barat Pulau Papua

Lembar Kerja Siswa

Nama Anggota Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.

Tuliskan nama provinsi yang di tunjukkan oleh angka pada peta di bawa ini! Beserta batas-batasnya!



KISI-KISI PENULISAN SOAL

Jenis sekolah : Sekolah Dasar

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/semester : VI/1

Alokasi waktu : 2x35 menit

Standar Kompetensi :

1. Memahami perkembangan wilayah Indonesia kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara di Asia Tenggara, serta benua-benua.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian	penilaian		Ranah
			Teknik penilaian	Instrumen	
1.1. Mendeskripsikan perkembangan sistem administrasi wilayah Indonesia.	<ul style="list-style-type: none">• Perkembangan jumlah provinsi di Indonesia• Letak dan nama-nama provinsi pada peta Indonesia	<ol style="list-style-type: none">1. menjelaskan perkembangan sistem administrasi wilayah Indonesia.2. menunjukkan perkembangan sistem administrasi wilayah Indonesia dalam peta/globe.	Tes ➤ Tes tertulis Non Tes	- Pilihan ganda - Isian - Penilaian sikap	C1 C2 C3 C4

SOAL EVALUASI

Nama :
No. Absen :

A. ayo memilih!!

- Pada awal kemerdekaan Indonesia terdiri dari . . . provinsi.
a. 8
b. 9
c. 10
d. 11
- Provinsi yang belum pernah mengalami pemekaran adalah
a. Jawa Barat
b. Jawa Tengah
c. Jawa Timur
d. Kalimantan
- Provinsi Banten sebelum berdiri sendiri termasuk bagian dari provinsi
a. DKI Jakarta
b. Jawa Barat
c. Jawa Tengah
d. D.I Yogyakarta
- Termasuk provinsi terbaru di Kepulauan Sumatra adalah
a. Nanggro Aceh Darussalam dan Riau
b. Kepulauan Riau dan Bangka Belitung
c. Bengkulu dan Lampung
d. Sumatra Utara dan Sumatra Selatan
- Selat Makasar terletak antara pulau . . . dan
a. Kalimantan dan Sulawesi
b. Jawa dan Sumatra
c. Jawa dan Bali
d. Bali dan Papua
-  Peta disamping adalah provinsi
a. Bali
b. NAD
c. Banten
d. Papua Barat
- Taman Nasional Laut Bunaken terletak di
a. Minahasa (Sulawesi Utara)
b. Selayar (Sulawesi Selatan)
c. Jepara (Jawa Tengah)
d. Manokwari (Papua)
-  Provinsi pada peta di samping terbentuk pada tahun
a. 1999
b. 2002
c. 2004
d. 2006
- Provinsi di Indonesia yang lepas dan telah berdiri sendiri sebagai negara yaitu
a. Timor Timur
b. Irian Jaya
c. Maluku
d. Nanggro Aceh Darussalam
- Provinsi di Indonesia yang batas wilayahnya berupa perairan semua adalah
a. D.I Yogyakarta
b. Jawa Barat
c. Sulawesi Selatan
d. Bali

B. Kerjakan soal-soal berikut!

- Apakah yang dimaksud dengan pemekaran sebuah provinsi?
- Sebutkan letak provinsi Jawa Tengah beserta batas wilayahnya!
- Tuliskan beberapa provinsi yang mengalami pemekaran yang terbentuk dalam kurun tahun 1999 sampai sekarang!

-  Sebutkan nama nama provinsi pada peta pulau di samping!

KUNCI JAWABAN DAN TEKNK PENILAIAN

- A. 1. a 6. c
2. c 7. a
3. b 8. c
4. b 9. a
5. a 10. d

B.

1. pemekaran sebuah provinsi adalah penambahan jumlah provinsi karena adanya perkembangan politik, ekonomi maupun jumlah penduduk namun tidak mengalami penambahan wilayah.
2. Letak jawa tengah berada di pulau Jawa bagian tengah, batas-batasnya adalah:
Utara : laut jawa
Selatan : samudra hindia, D.I Yogyakarta
Barat : Jawa Barat
Timur : Jawa Timur
3. Kepulauan Riau, Bangka Belitung, Banten, Gorontalo, Sulawesi Barat.
4. Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur

Teknik penilaian

Pilihan ganda 10 soal @ skor 1 : 10

Isian 4 soal @ skor 5 : 20

Skor maksimal = 30

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Penilaian Proses (Penilaian Sikap)

Petunjuk

Isilah kolom perilaku di bawah ini dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut :

1 : sangat kurang, 2 : kurang, 3 : sedang, 4 : baik, 5 : amat baik

No.	Nama	Perilaku			Skor	Keterangan
		Antusiasme	Keaktifan	Kepedulian		
1.						
2.						
3.						

Skor maksimal : 15

Skor minimal : 3

Kriteria penilaian :

3-5 = kurang

6-8 = cukup

9-11 = baik

12-15 = amat baik

Lampiran 4



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
BAHASA INDONESIA
KELAS V SEMESTER 1

Disusun Guna Memenuhi Tugas PPL II
Mengajar Mandiri

Oleh :
RULITA KRISTALINA
1401409225

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SDN Tambakaji 04
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: V/1
Alokasi Waktu	: 3×35 menit
Hari/tanggal	: Jum'at, 21 September 2012

Standar Kompetensi

2. Mengungkapkan pikiran, pendapat, perasaan, fakta secara lisan dengan menanggapi suatu persoalan, menceritakan hasil pengamatan, atau berwawancara

Kompetensi Dasar

- 2.3 Berwawancara sederhana dengan narasumber (petani, pedagang, nelayan, karyawan, dan lain-lain) dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa.

Indikator

1. Membuat daftar pertanyaan untuk wawancara dengan narasumber
2. Melakukan wawancara berdasarkan daftar pertanyaan
3. Melaporkan hasil wawancara di depan kelas

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui informasi yang diberikan guru, siswa dapat membuat daftar pertanyaan untuk wawancara dengan narasumber secara benar.
2. Melalui demonstrasi, siswa dapat melakukan wawancara berdasarkan daftar pertanyaan dengan benar.
3. Melalui penugasan, siswa dapat melaporkan hasil wawancara di depan kelas dengan benar.

Karakter siswa yang diharapkan

Disiplin (*discipline*), tanggung jawab (*responsibility*), berani (*courage*), semangat (*enthusiasm*), ketelitian (*carefulness*), kerjasama (*cooperation*)

I. Materi Ajar

Wawancara

II. Metode Pembelajaran

Metode : ceramah dan diskusi

Model : STAD

III. Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (15 menit)

1. Salam, doa dan presensi
2. Guru melakukan pengondisian kelas
3. Guru menyiapkan peserta didik untuk menerima pembelajaran

4. Guru melakukan apresepsi dengan menanyakan tentang “siapa yang pernah melihat acara di tv pembawa acara sedang menanyai seseorang? Apa yang dimaksud wawancara?”
5. Guru menyampaikan cakupan materi “wawancara”
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

B. Kegiatan Inti (60 menit)

1. Guru memutar video yang telah dipersiapkan (eksplorasi)
2. Siswa memperhatikan video yang diputar oleh guru (eksplorasi)
3. Setelah selesai, guru melakukan tanya jawab yang menyangkut isi video tadi (eksplorasi)
4. Setelah berbagai jawaban muncul dari siswa, guru mulai memasuki materi dan menjelaskan materi tentang wawancara. Guru mengajak siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan ini (eksplorasi)
5. Setelah siswa paham dengan materi, guru memajang gambar para tokoh yang nantinya akan dipilih siswa sebagai narasumber (eksplorasi)
6. Guru membentuk kelompok (4-5 anak) (elaborasi)
7. Guru memberikan tugas kepada kelompok untuk membuat daftar pertanyaan wawancara sesuai dengan narasumber yang dipilih oleh siswa dan mendemonstrasikannya di depan kelas (elaborasi)
8. Siswa menyelesaikan tugasnya secara kelompok, dan guru memberikan bimbingan dan pengarahan pada siswa (elaborasi)
9. Setelah selesai, perwakilan kelompok maju untuk mendemonstrasikan kegiatan wawancara (elaborasi)
10. Guru memberikan pemantapan terhadap hasil kerja siswa (konfirmasi)
11. Guru memberikan penghargaan pada siswa yang telah mempresentasikan hasil kerjanya (konfirmasi)

C. Kegiatan Penutup (30 menit)

12. Guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan tadi
13. Guru melakukan evaluasi pembelajaran, dengan memberikan soal evaluasi pada siswa dengan dikerjakan secara individu, kemudian dikoreksi bersama-sama
14. Guru menutup pembelajaran

IV. Sumber dan Media

1. Sumber :

➤ Guru

Depdiknas. 2006. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Kelas IV Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah. Jakarta: Badan Standar
Suprijono, Agus. 2009. Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

➤ Siswa

Murni, Sri. 2008. Bahasa Indonesia 5: untuk Sekolah Dasar & Madrasah kelas V. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Hal 4-6

Suyatno, H. 2008. *Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia: Untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Hal 45-48

Warsidi, Edi. 2008. *Bahasa Indonesia membuatku cerdas 5: untuk kelas V Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Hal 7-9

2. Media :
 - PPT “wawancara yang baik dan benar”
 - Video tentang wawancara
 - Gambar-gambar tokoh

V. Evaluasi

1. Prosedur tes
 - Tes dalam proses : tanya jawab
 - Tes akhir : soal evaluasi
2. Jenis tes
 - Tes dalam proses : pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran
 - Tes akhir : tes obyektif (pilihan ganda dan isian)
3. Bentuk tes
 - Tes : evaluasi
 - Non tes : aktivitas siswa (lembar observasi)
4. Alat tes
 - LKS dan soal evaluasi

Guru Pamong	Guru Kelas V	Semarang,	September 2012
			Praktikan
<u>Sulastris.Pd M.Pd</u> NIP 19680429 199803 2 003	<u>Sulastris.Pd M.Pd</u> NIP 19680429 199803 2 003		<u>Rulita Kristalina</u> NIM. 1401409225

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN Tambakaji 04

Sofiyah S.Pd
NIP 19581025 198201 2 006

LAMPIRAN

Bahan Ajar



Berwawancara

1. Membuat daftar pertanyaan.
2. Melakukan wawancara.



Maaf, apakah Ibu sedang sakit?

Entahlah, Nak.

Gambar 3.4 Wawancara harus dilakukan dengan narasumber yang tepat.

Pernahkah kamu melihat wawancara di televisi? Bagaimana adegan wawancara itu? Wawancara adalah tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber. Narasumber adalah orang yang menjadi sumber informasi. Jadi, narasumber adalah orang yang diwawancarai.

Kata Kunci: Membuat Daftar Pertanyaan – Berwawancara

Apa yang perlu dilakukan sebelum berwawancara? Kali ini kamu akan diajak belajar berwawancara. Ikutilah kegiatannya dengan baik!

1. Membuat Daftar Pertanyaan

Membuat daftar pertanyaan adalah hal yang harus dipersiapkan sebelum melakukan wawancara. Tujuannya agar pertanyaan yang diajukan terarah dan memenuhi sasaran. Sebelum membuat daftar pertanyaan, kamu harus menentukan topik wawancara, misalnya, tentang perdagangan. Berdasarkan topik tersebut, buatlah pertanyaan yang sesuai.

Untuk berwawancara dengan seseorang yang memiliki usaha perdagangan tanaman hias, pertanyaan juga harus disesuaikan. Kamu dapat membuat daftar

- a. Sejak kapan Bapak berjualan tanaman hias ini?
- b. Tanaman hias apa saja yang ada di kebun bunga Bapak ini?
- c. Mengapa Bapak memilih usaha seperti ini?
- d. Berapa pendapatan rata-rata dari penjualan tanaman hias ini setiap hari?

Contoh pertanyaan di atas baru pokok-pokoknya. Kamu dapat mengembangkan pertanyaan itu sesuai dengan kondisi dan situasi di lapangan (tempat berwawancara). Sebagai gambaran, simaklah wawancara antara Diana (D) sebagai pewawancara dengan Pak Kharim (K), orang yang memiliki usaha perdagangan tanaman hias, sebagai narasumber atau yang diwawancarai!

D : "Selamat pagi, Pak Kharim!

K : "Oh, Nak Diana . . . selamat pagi. Ada keperluan apa, pagi-pagi sudah kemari? Mendapat tugas dari sekolah, ya?"

D : "Betul Pak, seperti yang saya sampaikan kepada Bapak dua hari yang lalu."

K : "Apa yang dapat Bapak bantu, Nak?"



Gambar 3.5 Berwawancara dengan narasumber.

- D : "Begini Pak, sejak kapan Bapak membuka usaha tanaman hias ini?"
- K : "Kurang lebih empat tahun yang lalu."
- D : "Lantas, sekarang ini apa saja tanaman yang ada di sini, Pak?"
- K : "Wah, banyak sekali, Nak. Saya sampai tidak hafal nama-namanya. Mungkin ada sekitar 100 jenis."
- D : "Mengapa Bapak memilih usaha seperti ini?"
- K : "Pertama, Bapak suka tanaman hias. Kedua, usaha ini mudah dijalankan dan tidak pernah menggi. Kebetulan, Bapak punya lahan di pinggir jalan raya."
- D : "O . . . begitu. Berapa pendapatan rata-rata setiap harinya, Pak?"
- K : "Ya, kira-kira 1-1,5 juta. Namun, pernah juga sebatang saja laku 25 juta lebih."
- D : "Wah, besar juga, ya. Baiklah, Pak Kharim, terima kasih atas informasi yang telah Bapak berikan. Saya mohon maaf karena telah mengganggu Bapak bekerja. Saya mohon pamit, Pak."
- K : "Oh ya, Bapak juga mengucapkan terima kasih. Hati-hati kalau pulang, jalannya ramai."
- D : "Baik, Pak . . . selamat siang!"

2. Melakukan Wawancara

Sebagai pelatihan berwawancara, pelajari teks wawancara di atas. Selanjutnya, peragakanlah di depan kelas dengan teman sebangku! Gantilah nama Pak Kharim dengan nama temanmu dan nama Diana dengan namamu! Lakukan peragaan tersebut secara bergantian!

Untuk menambah pengetahuanmu, bacalah jendela ilmu di bawah ini!



Jendela Ilmu

Menggunakan Kata Tanya

Pada pembelajaran terdahulu, telah disampaikan penggunaan kata tanya **mengapa** dan **bagaimana**. Berikut ini, kamu diajak mempelajari kata tanya yang lainnya. Simaklah contoh-contoh di bawah ini!

1. Apa

Kata tanya **apa** dapat berada di awal, di tengah, maupun di akhir kalimat. Kata tanya **apa** menanyakan **benda**, **keadaan**, atau **perbuatan**.

Contoh

- Tanaman hias **apa** yang ada di kebun bunga Bapak?
(Mawar, melati, anggrek, adenium, dan sebagainya.) – benda
- Apa** yang membuatmu sedih, Nak?
(Ibu sakit belum sembuh-sembuh, Pak.) – keadaan
- Sejak tadi yang kamu kerjakan **apa**?
(Menyapu, Bu.) – perbuatan

2. Siapa

Kata tanya **siapa**, antara lain, digunakan untuk menanyakan **Tuhan, manusia, malaikat**, atau **dewa-dewi**.

Contoh

- a. **Siapa** yang mengajarimu menari?
(Bu Rini.) – manusia
- b. **Siapa** yang menciptakan alam semesta ini?
(Allah Subhanahu wa taala.) – Tuhan

3. Kapan

Kata tanya **kapan** digunakan untuk menanyakan **waktu**.

Contoh

Kapan kamu datang?

4. Berapa

Kata tanya **berapa** dapat berada di awal, tengah, maupun di akhir kalimat. Kata tanya **berapa** menanyakan **jumlah**.

Contoh

Berapa orang yang membantu Bapak mengelola usaha ini?
(Empat orang.) – jumlah

5. Mana

Kata tanya **mana** dapat berdiri sendiri atau bersama-sama dengan kata depan **di, ke**, maupun **dari**.

Contoh

- a. **Mana** bukumu?
(Ini, Bu.) – menanyakan benda
- b. **Di mana** kerja bakti itu dilaksanakan?
(Di Gang Anggrek, Pak.) – menanyakan tempat sesuatu berada
- c. **Ke mana** orang-orang itu pergi?
(Mereka akan ke lapangan.) – menanyakan tempat tujuan
- d. **Dari mana** mereka itu, Min?
(Mereka pulang dari latihan menari.) – menanyakan tempat berasal

Lembar Kerja Siswa

Nama Anggota Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.

1. Susunlah beberapa pertanyaan yang akan kamu gunakan untuk mewawancarai !
2. Tulislah pertanyaan itu dalam kertas atau buku !
3. Segeralah melakukan wawancara menurut petunjuk gurumu !
4. Tulislah hasil wawancaramu dalam beberapa kalimat !
5. Kerjakan dalam lembar kerjamu !

Laporan

Tokoh yang diwawancarai :

.....

Waktu wawancara :

.....

Tempat wawancara :

.....

Tujuan Wawancara :

.....

Hasil wawancara

.....

.....

.....

KISI-KISI PENULISAN SOAL

Jenis sekolah : Sekolah Dasar

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/semester : IV/1

Alokasi waktu : 3x35 menit

Standar Kompetensi :

2. Mengungkapkan pikiran, pendapat, perasaan, fakta secara lisan dengan menanggapi suatu persoalan, menceritakan hasil pengamatan, atau berwawancara

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian	penilaian		Ranah
			Teknik penilaian	Instrumen	
2.3 Berwawancara sederhana dengan narasumber (petani, pedagang, nelayan, karyawan, dan lain-lain) dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa.	Wawancara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat daftar pertanyaan untuk wawancara dengan narasumber 2. Melakukan wawancara berdasarkan daftar pertanyaan 3. Melaporkan hasil wawancara di depan kelas 	Tes ➤ Tes tertulis	- isian	C1 C2 C3
			Non Tes	- Penilaian sikap	

SOAL EVALUASI

Nama :

Nomor absen :

1. Buatlah beberapa pertanyaan untuk mewawancarai temanmu yang berhasil menjadi juara suatu lomba ! (puisi, menyanyi ataupun olah raga)
2. Tulislah pertanyaanmu di bawah ini !
 - Bagaimana.....?
 - Apakah.....?
 - Siapakah.....?
 - Dimana.....?
 - Apakah.....?
 - Mengapa.....?
 - Bagaimana.....?
 - Kapan.....?

KUNCI JAWABAN DAN TEKNK PENILAIAN

Kunci Jawaban

Lembar Kerja Siswa : Kebijakan guru

Lembar Evaluasi :

1. Bagaimana perasaan anda menjadi pemenang lomba ?
2. Apakah anda merasa puas ?
3. Siapakah yang melatih anda sehingga menjadi sukses ?
4. Di mana anda mengikuti lomba ?
5. Apakah ada hal paling berkesan selama mengikuti lomba ?
6. Mengapa anda menyukai bidang ini ?
7. Berapa anda berlatih sehingga menjadi pemenang lomba ?
8. Kapan anda akan mengikuti lomba lagi ?

Teknik penilaian

Skor 1 @8 soal = 8

Skor maksimal = 8

Nilai = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Penilaian Proses (Penilaian Sikap)

Petunjuk

Isilah kolom perilaku di bawah ini dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut :

1 : sangat kurang, 2 : kurang, 3 : sedang, 4 : baik, 5 : amat baik

No.	Nama	Perilaku			Skor	Keterangan
		Antusiasme	Keaktifan	Kepedulian		
1.						
2.						
3.						

Skor maksimal : 15

Skor minimal : 3

Kriteria penilaian :

3-5 = kurang

6-8 = cukup

9-11 = baik

12-15 = amat baik



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
KELAS V SEMESTER 1

Disusun Guna Memenuhi Ujian PPL

Dosen Pembimbing : Ibu Sutji Wardhayani S.Pd M.Kes

Guru Pamong : Ibu Sulastri S.Pd M.Pd

Oleh :

RULITA KRISTALINA

1401409225

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SDN Tambakaji 04
Mata pelajaran	: PKN
Kelas/Semester	: V/1
Alokasi Waktu	: 3×35 menit
Hari/tanggal	: Senin, 01 Oktober 2012

Standar Kompetensi

2. Memahami peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah

Kompetensi Dasar

- 2.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah

Indikator

1. Menjelaskan pengertian dan pentingnya peraturan perundang-undangan
2. Mengidentifikasi jenis peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah
3. Menyebutkan contoh-contoh peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah
4. Menjelaskan peran serta dalam menegakkan peraturan perundang-undangan

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pemahaman terhadap materi peraturan perundang-undangan, siswa dapat menjelaskan pengertian dan pentingnya peraturan perundang-undangan dengan benar.
2. Dengan media bagan perundang-undangan, siswa dapat mengidentifikasi jenis peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah dengan benar.
3. Setelah penugasan dari guru, siswa dapat menyebutkan contoh-contoh peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah dengan benar.
4. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menjelaskan peran serta dalam menegakkan peraturan perundang-undangan dengan benar

Karakter siswa yang diharapkan

Disiplin (*discipline*), tanggung jawab (*responsibility*), berani (*courage*), semangat (*enthusiasm*), ketelitian (*carefulness*), kerjasama (*cooperation*)

I. Materi Ajar

Peraturan Perundang-undangan Tingkat Pusat dan Daerah

II. Metode Pembelajaran

Metode : ceramah dan diskusi

Model : STAD (*Student Teams-Achievement Divisions*) yang divariasikan dengan *Talking Stick*.

III. Kegiatan Pembelajaran

A. Pra Kegiatan (10 menit)

1. Salam, doa dan presensi
2. Guru melakukan pengondisian kelas
3. Guru menyiapkan peserta didik untuk menerima pembelajaran

B. Kegiatan Awal (10 menit)

1. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan terkait materi yang pernah dipelajari siswa sebelumnya
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
3. Guru memberi motivasi kepada siswa

C. Kegiatan Inti (55 menit)

1. Guru memutar video yang terkait dengan materi (eksplorasi)
2. Siswa memperhatikan video yang diputar oleh guru (eksplorasi)
3. Selesai pemutaran video, guru melakukan tanya jawab yang menyangkut isi video (eksplorasi)
4. Guru mengaitkan jawaban siswa yang muncul dengan materi yang akan dipelajari (eksplorasi)
5. Guru membentuk kelompok (6-7 anak) (eksplorasi)
6. Siswa memperhatikan bagan peraturan perundang-undangan pusat dan daerah yang dipajang oleh guru (eksplorasi)
7. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi peraturan perundang-undangan, siswa juga ikut aktif dalam kegiatan ini (elaborasi)
8. Siswa mengerjakan LKS (elaborasi)
9. Kelompok memecahkan masalah yang diberikan guru (elaborasi)
10. Perwakilan kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya (konfirmasi)
11. Guru memberikan pemantapan terhadap hasil kerja siswa (konfirmasi)
12. Guru memajang papan pertanyaan di depan kelas (eksplorasi)
13. Guru memberikan tongkat kepada peserta didik untuk digulirkan ke seluruh siswa dan diiringi dengan lagu (elaborasi)
14. Siswa yang mendapatkan tongkat saat lagu berhenti, wajib maju dan memilih pertanyaan yang ada di papan pertanyaan (elaborasi)
15. Siswa menjawab pertanyaan yang telah dipilihnya, dan guru memberikan pemantapan terhadap hasil jawaban siswa (konfirmasi)
16. Guru memberikan penghargaan pada siswa yang telah aktif dalam kegiatan pembelajaran (konfirmasi)

D. Kegiatan Penutup (30 menit)

17. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran tentang peraturan perundang-undangan
18. Guru melakukan evaluasi pembelajaran
19. Guru memberikan tindak lanjut berupa siswa belajar di rumah
20. Guru menutup pembelajaran

IV. Sumber dan Media

1. Sumber :

➤ Guru

Depdiknas. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Kelas IV Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Badan Standar

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal 133-134

➤ Siswa

Sulhan, Najib, dkk. 2008. *Mari Belajar Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Widihastuti, Setiati. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan SD Kelas V*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

2. Media :

➤ PPT “pengertian dan pentingnya peraturan perundang-undangan”

➤ Bagan peraturan perundang-undangan pusat dan daerah

➤ Video “pelanggar undang-undang”

V. Evaluasi

1. Prosedur tes

- Tes dalam proses : tanya jawab
- Tes akhir : soal evaluasi

2. Jenis tes

- Tes dalam proses : pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran
- Tes akhir : tes obyektif (pilihan ganda dan isian)

3. Bentuk tes

- Tes : evaluasi
- Non tes : aktivitas siswa (lembar observasi)

4. Alat tes

- LKS dan soal evaluasi

Semarang, Oktober 2012

Guru Pamong /Kelas V

Praktikan

Sulastri S.Pd M.Pd
NIP 19680429 199803 2 003

Rulita Kristalina
NIM. 1401409225

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing

Sofiyah S.Pd
NIP 19581025 198201 2 006

Sutji Wardhayani S.Pd M.Kes
NIP 19520221 197903 2 001

LAMPIRAN

Bahan Ajar

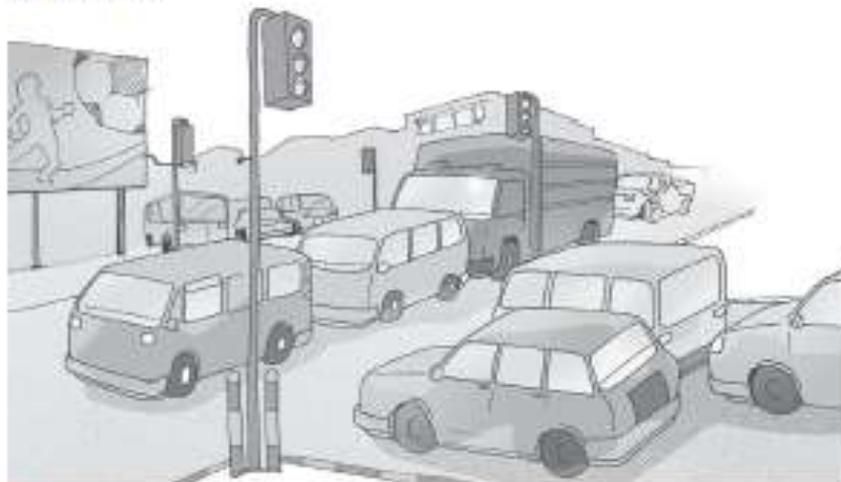
A. Pengertian Peraturan Perundang-undangan

Peraturan perundang-undangan adalah peraturan tertulis yang dibentuk oleh lembaga negara atau pejabat yang berwenang dan mempunyai kekuatan mengikat. Misalnya undang-undang, Peraturan Presiden, dan lain-lain. Sedangkan peraturan adalah petunjuk tentang tingkah laku yang harus dilakukan atau tidak boleh dilakukan. Misalnya tata tertib sekolah, peraturan peminjaman buku di perpustakaan, dan sebagainya. Seperti halnya peraturan perundang-undangan, peraturan juga memiliki kekuatan mengikat.

Peraturan di sekolah berfungsi untuk mengatur warga sekolah. Demikian pula dengan undang-undang atau peraturan negara. Tujuan undang-undang dan peraturan negara adalah untuk mengatur dan menertibkan perikehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan undang-undang atau peraturan, kehidupan berbangsa dan bernegara menjadi lebih tertib.

Contohnya Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Tujuan dikeluarkannya undang-undang ini adalah untuk mengatur dan menertibkan pelaksanaan pemerintahan daerah.

Peraturan perundang-undangan dan peraturan memiliki kekuatan mengikat. Artinya, undang-undang dan peraturan harus dilaksanakan. Seseorang yang melanggar peraturan dan undang-undang, akan dikenai sanksi atau hukuman. Misalnya, peraturan lalu lintas. Jika kita melanggar peraturan lalu lintas, kita akan mendapatkan hukuman. Hukuman dapat berupa denda atau kurungan penjara.



Gambar 2.3 Agar lalu lintas menjadi tertib, dibutuhkan pengaturan lalu lintas.

B. Macam-macam Peraturan Perundang-undangan

Dilihat dari wilayah pemberlakuannya, peraturan perundang-undangan dibagi menjadi dua jenis. *Pertama*, peraturan perundang-undangan tingkat pusat. *Kedua*, peraturan perundang-undangan tingkat daerah.

Seperti apakah kedua jenis peraturan perundang-undangan tersebut? Kita akan membahasnya lebih jauh pada uraian berikut.

1. Peraturan Perundang-undangan Tingkat Pusat

Peraturan perundang-undangan tingkat pusat dibuat oleh pemerintah tingkat pusat. Peraturan perundang-undangan tingkat pusat diberlakukan bagi seluruh rakyat Indonesia. Peraturan perundang-undangan tingkat pusat banyak sekali bentuknya. Sesuai dengan tingkat dan kedudukannya, peraturan perundang-undangan tingkat pusat adalah sebagai berikut.

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945).
2. Undang-Undang (UU)/Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu).
3. Peraturan Pemerintah (PP) dan Peraturan Presiden (Perpres).
4. Peraturan Menteri dan pejabat setingkat menteri.

2. Peraturan Perundang-undangan Tingkat Daerah

Peraturan perundang-undangan tingkat daerah berbeda dengan tingkat pusat. Kedudukan peraturan daerah lebih rendah daripada peraturan tingkat pusat. Peraturan perundang-undangan tingkat daerah dibuat oleh pemerintah daerah. Peraturan perundang-undangan tingkat daerah hanya berlaku di daerah tertentu saja.

Peraturan perundang-undangan tingkat daerah meliputi:

1. Peraturan Daerah (Perda) tingkat Provinsi dan Peraturan Gubernur,
2. Peraturan Daerah (Perda) tingkat Kabupaten/Kota dan Peraturan Bupati/Walikota,
3. Peraturan Desa atau pemerintah setingkat desa.

Seperti peraturan tingkat pusat, peraturan tingkat daerah memiliki kekuatan yang mengikat. Artinya, apabila kita melanggarnya, kita akan mendapatkan sanksi atau hukuman. Hukuman berwujud denda uang atau kurungan.

Istilah Penting

Pemerintah Pusat: pemerintah yang mengatur keseluruhan wilayah dan warga seluruh negara. Pemerintah Pusat bertempat di ibu kota negara. Pemerintah Pusat dipimpin oleh seorang presiden

Pemerintah Daerah pemerintah yang mengatur wilayah dan warga daerah tertentu. Pemerintah Daerah dibedakan menjadi dua, yaitu Pemerintah Daerah tingkat provinsi dan Pemerintah Daerah tingkat kabupaten/kota. Pemerintah Daerah tingkat provinsi dipimpin oleh gubernur, sedang Pemerintah Daerah tingkat kabupaten/kota dipimpin oleh bupati atau walikota.

C. Contoh Peraturan Perundang-undangan

Banyak sekali peraturan perundang-undangan yang diberlakukan di Indonesia. Jika kalian rajin membaca koran atau menonton berita di televisi, kalian akan menemukan contoh-contohnya.

Contoh peraturan perundang-undangan tingkat pusat antara lain undang-undang tentang pajak, undang-undang antikorupsi, undang-undang pemilihan umum, undang-undang ketenagakerjaan, undang-undang tentang pemerintahan daerah, dan masih banyak lagi. Karena dibuat dan diberlakukan dari tingkat pusat, maka perundang-undangan ini berlaku di seluruh Indonesia.

1. Contoh peraturan perundang-undangan tingkat pusat

a) Undang-undang tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi

Undang-undang tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dikeluarkan oleh pemerintah pusat. Undang-Undang ini lebih lazim disebut dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001. Undang-undang ini menjelaskan tentang pengertian tindak pidana korupsi. Undang-undang mengatur tindakan negara kepada pelaku tindak pidana korupsi.

Undang-undang ini juga mengatur sanksi atau hukuman bagi pelaku korupsi. Hukumannya meliputi hukuman mati, hukuman penjara, dan denda uang. Pejabat yang korupsi bisa dipenjara seumur hidup. Bahkan, jika tindak korupsi tersebut amat berat, ia bisa dihukum mati. Selain itu, pelaku tindak pidana korupsi juga bisa dikenai denda uang. Besaran denda berupa uang mulai dari 200 juta hingga 1 miliar rupiah.

Istilah Penting

Korupsi: perbuatan memperkaya diri sendiri atau orang lain atau suatu perusahaan yang dilakukan secara tidak sah sehingga dapat merugikan keuangan negara

Koruptor: orang yang melakukan tindak pidana korupsi

b) Undang-undang tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan

Contoh lain adalah Undang-Undang tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Undang-undang ini dikeluarkan oleh pemerintah pusat pada tahun 2000. Undang-undang ini lebih lazim disebut Undang-undang Nomor 16 Tahun 2000 tentang Perpajakan.

Seperti namanya, undang-undang ini mengatur perpajakan di Indonesia. Di antaranya adalah pengertian tentang pajak, tata cara pembayaran pajak, dan sanksi atau hukuman bagi pelanggar pajak. Contoh pelanggaran perpajakan adalah menunda pembayaran pajak atau tidak membayar pajak.



Gambar 2.5 Masyarakat membayar pajak di loket pembayaran.

c) Undang-undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

Pemerintah juga mengatur lalu lintas di jalan raya. Peraturan tersebut dituangkan dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 1992. Isi undang-undang ini adalah tentang lalu lintas dan angkutan jalan.

Undang-undang ini mengatur jalan, tata cara berlalu lintas, kendaraan, dan pengguna jalan. Jalan raya harus dilengkapi dengan rambu-rambu. Tata cara berlalu lintas adalah dengan berjalan di sebelah kiri. Setiap kendaraan bermotor harus dilengkapi dengan surat-surat. Pengemudi kendaraan bermotor harus mampu menunjukkan

surat izin mengemudi (SIM). Itulah contoh aturan-aturan tentang lalu lintas dan angkutan jalan.

Peraturan ini berlaku untuk semua pengguna jalan di Indonesia. Semua kendaraan bermotor dan pengendaranya harus sesuai undang-undang ini.

Seseorang yang melanggar peraturan lalu lintas akan dihukum.



Gambar 2.6 Agar pengguna jalan selamat, aturan lalu lintas harus ditaati.

2. Contoh peraturan perundang-undangan tingkat daerah

Saat ini adalah era otonomi daerah. Otonomi daerah menjamin setiap daerah untuk mengatur wilayah dan warganya secara lebih bebas. Pemerintah Daerah tidak harus tergantung kepada Pemerintah Pusat dalam menentukan kebijakannya. Oleh karena itulah, undang-undang negara menjamin kebebasan setiap daerah untuk mengatur dirinya sendiri. Salah satu wujudnya adalah adanya peraturan perundang-undangan tingkat daerah.

Untuk mengetahui lebih jauh, simak baik-baik contoh peraturan perundang-undangan tingkat daerah berikut.

a) Peraturan Daerah tentang Larangan Merokok di Provinsi DKI Jakarta

Apakah di antara keluarga kalian ada yang merokok? Jika ada, ingatkan kepadanya agar berhati-hati kalau merokok di Kota Jakarta.

Apa sebabnya? Sebab, sejak tahun 2006 Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta memberlakukan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 2 Tahun 2005. Peraturan ini berisi tentang larangan merokok di tempat umum. Secara tegas, Perda ini melarang perokok untuk merokok di tempat umum. Tempat umum tersebut misalnya pinggir jalan, terminal, restoran, mal,

dan kantor-kantor pemerintahan. Warga yang melanggar peraturan ini mendapatkan hukuman. Hukuman berupa pidana penjara hingga enam bulan atau denda uang 50 juta.

Tujuan Perda ini adalah untuk mengurangi polusi udara. Selain itu, Perda ini juga berusaha menjaga kenyamanan warga yang tidak merokok.

Namun, Perda ini tidak sepenuhnya melarang warga Jakarta untuk merokok. Para perokok tetap diizinkan merokok di ruangan-ruangan khusus. Ruangan tersebut telah disediakan untuk perokok di tempat-tempat tertentu.



Gambar 2.7 Larangan merokok di tempat umum.

b) Pelaksanaan Syariat Islam di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (NAD)

Dari Jakarta, kita berpindah ke provinsi paling barat di Indonesia. Provinsi tersebut adalah Nanggroe Aceh Darussalam (NAD).

Masyarakat Aceh mayoritas beragama Islam. Oleh sebab itu, peraturan-peraturan daerah Provinsi NAD diwarnai oleh nilai-nilai agama Islam. Sebagian besar peraturan perundang-undangan Provinsi NAD didasarkan pada hukum agama Islam. Contoh peraturan daerah Provinsi NAD adalah kewajiban berjilbab bagi perempuan yang beragama Islam (muslimah).

Bagi pembangkar peraturan, hukuman yang dikenakan pun disesuaikan dengan syariat Islam. Misalnya, barang siapa yang tertangkap berjudi, akan dihukum cambuk.

Perlu kalian ketahui, setiap daerah mempunyai peraturan sendiri. Peraturan di daerah satu berbeda dengan peraturan di daerah lain. Begitu juga peraturan di Aceh dan Jakarta. Peraturan daerah Aceh dan Jakarta tidak berlaku di daerah lain.



Gambar 2.8 Pelaksanaan hukum cambuk di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam adalah salah satu contoh Peraturan Daerah.

D. Berperan Serta Menegakkan Peraturan Perundang-undangan

Peraturan perundang-undangan dibuat untuk menciptakan masyarakat yang tertib dan teratur. Namun, tujuan itu tidak akan tercapai jika kita tidak mendukung pelaksanaan undang-undang. Kita harus membantu kepolisian di kehakiman dalam menegakkan undang-undang.

1. Mengenali dan mengetahui peraturan perundang-undangan yang berlaku

Untuk dapat menegakkan peraturan perundang-undangan, kita harus mengenalinya terlebih dahulu. Tanpa mengenal dan mengetahui peraturan perundang-undangan itu, kita tidak mungkin dapat menaatinya. Tentu mustahil menaati peraturan yang kita tidak ketahui, bukan?

Banyak cara dapat dilakukan untuk mengetahui peraturan perundang-undangan. Salah satunya melalui media massa. Pemerintah selalu menyiarkan peraturan perundang-undangan yang diberlakukan. Penyiaran itu bisa lewat buku-buku panduan, iklan-iklan di koran, radio, atau televisi. Pemerintah juga mengirim petugas khusus untuk memberitahukan peraturan itu kepada masyarakat.

2. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku

Setelah mengenal dan mengetahui peraturan perundang-undangan, saatnya kita mematuhinya.

Mematuhi peraturan perundang-undangan haruslah disertai dengan sikap bertanggung jawab. Selain itu, kita harus bersikap jujur terhadap diri sendiri. Artinya, kita taat peraturan bukan karena takut kepada polisi. Namun, karena tahu bahwa peraturan perundang-undangan memiliki tujuan yang baik. Tujuannya adalah agar masyarakat hidup teratur dan tertib.

3. Mendorong orang lain untuk mematuhi peraturan perundang-undangan

Menegakkan peraturan perundang-undangan tidak cukup hanya dengan menaati peraturan tersebut. Kita juga harus mengajak orang di sekitar kita untuk menaati peraturan. Misalnya, dengan mengajak teman atau keluarga kita. Selain itu, kita bisa juga mengingatkan orang yang melanggar undang-undang. Contohnya dapat kalian lihat cerita Bayu dan Ayu di depan? Simak perkataan Ayu kepada Bayu pada cerita tersebut. Ayu mengingatkan Bayu, sebelum lampu menyala merah, pejalan kaki tidak boleh menyeberang jalan. Ayu mengajak orang lain untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.

Lembar Kerja Siswa

Nama Anggota Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.



- a) Ceritakan tentang gambar diatas!
- b) Gambar diatas termasuk dalam pelanggaran peraturan perundang-undangan apa? Apa akibat yang ditimbulkan dari kegiatan yang ada pada gambar di atas!
- c) Bagaimana caranya agar pelaku tidak mengulangnya lagi?

Lembar Kerja Siswa

Nama Anggota Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.



- a) Ceritakan tentang gambar diatas!
- b) Gambar diatas termasuk dalam pelanggaran peraturan perundang-undangan apa? Apa akibat yang ditimbulkan dari kegiatan yang ada pada gambar di atas!
- c) Bagaimana caranya agar pelaku tidak mengulangnya lagi?

Lembar Kerja Siswa

Nama Anggota Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.



- a) Ceritakan tentang gambar diatas!
- b) Gambar diatas termasuk dalam pelanggaran peraturan perundang-undangan apa? Apa akibat yang ditimbulkan dari kegiatan yang ada pada gambar di atas!
- c) Bagaimana caranya agar pelaku tidak mengulangnya lagi?

Lembar Kerja Siswa

Nama Anggota Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.



- a) Ceritakan tentang gambar diatas!
- b) Gambar diatas termasuk dalam pelanggaran peraturan perundang-undangan apa? Apa akibat yang ditimbulkan dari kegiatan yang ada pada gambar di atas!
- c) Bagaimana caranya agar pelaku tidak mengulangnya lagi?

Lembar Kerja Siswa

Nama Anggota Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.



Gambar 2.7 Larangan merokok di tempat umum.

- a) Ceritakan tentang gambar diatas!
- b) Gambar diatas termasuk dalam pelanggaran peraturan perundang-undangan apa? Apa akibat yang ditimbulkan dari kegiatan yang ada pada gambar di atas!
- c) Bagaimana caranya agar pelaku tidak mengulangnya lagi?

Lembar Kerja Siswa

Nama Anggota Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.



- a) Ceritakan tentang gambar diatas!
- b) Gambar diatas termasuk dalam pelanggaran peraturan perundang-undangan apa? Apa akibat yang ditimbulkan dari kegiatan yang ada pada gambar di atas!
- c) Bagaimana caranya agar pelaku tidak mengulangnya lagi?

Lembar Kerja Siswa

Nama Anggota Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.



- a) Ceritakan tentang gambar diatas!
- b) Gambar diatas termasuk dalam pelanggaran peraturan perundang-undangan apa? Apa akibat yang ditimbulkan dari kegiatan yang ada pada gambar di atas!
- c) Bagaimana caranya agar pelaku tidak mengulangnya lagi?

PERTANYAAN PADA “PAPAN PERTANYAAN”

1. Apa yang terjadi apabila peraturan sudah tidak lagi ditaati?
2. Orang yang memperkaya diri sendiri dengan cara melanggar hukum disebut?
3. Undang-undang RI No. 23 tahun 2003 adalah?
4. Pemasukan negara kebanyakan diperoleh dari?
5. Salah satu penyebab kecelakaan di jalan raya adalah?
6. Apa bahaya narkoba bagi remaja?
7. Perda tingkat kabupaten dibuat oleh?
8. Apa yang harus kita lakukan ketika melihat orang merokok di tempat umum?

Kunci jawaban

1. Kehidupan masyarakat menjadi kacau
2. Korupsi
3. Undang-Undang tentang Perlindungan Anak
4. Pajak
5. Banyaknya pelanggar Undang-Undang Lalulintas
6. Masa depan remaja menjadi suram karena terancu narkoba
7. Bupati
8. Ditegur agar mematikan rokoknya, atau menyuruhnya merokok di tempat yang sepi agar asap rokok tidak mengganggu orang lain

KISI-KISI PENULISAN SOAL

Jenis sekolah : Sekolah Dasar

Mata Pelajaran : PKn

Kelas/semester : V/1

Alokasi waktu : 3x35 menit

Standar Kompetensi :

2. Memahami peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian	penilaian		Ranah
			Teknik penilaian	Instrumen	
2.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah	Peraturan perundang-undangan pusat dan daerah	4. Menjelaskan pengertian dan pentingnya peraturan perundang-undangan	Tes ➤ Tes tertulis	- Pilihan ganda	C1
		5. Mengidentifikasi jenis peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah		- Isian	C2
		6. Menyebutkan contoh-contoh peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah	Non Tes	- Penilaian sikap	C3
		7. Menjelaskan peran serta dalam menegakkan peraturan perundang-undangan			

SOAL EVALUASI

Nama :

Nomor absen :

A. Ayo memilih!

1. Dalam segala aspek kegiatan selalu didasarkan pada hukum karena Indonesia adalah negara
 - a. hukum
 - b. kesatuan
 - c. agraris
 - d. maritim
2. Memakai seragam sekolah secara lengkap termasuk....
 - a. Undang-Undang Sekolah
 - b. Tata Tertib Sekolah
 - c. Ketetapan Sekolah
 - d. Undang-Undang Dasar Sekolah
3. Peraturan yang dibuat oleh suatu lembaga perlu untuk
 - a. diperhatikan
 - b. dilaksanakan
 - c. dibaca
 - d. didengarkan
4. Peraturan dibuat adalah untuk mengatur kehidupan agar
 - a. berjalan dengan baik
 - b. bisa dibaca
 - c. bisa berbuat semauanya
 - d. mau melanggar hukum
5. Peraturan tertinggi di Indonesia adalah
 - a. Peraturan Pemerintah
 - b. Undang-Undang Dasar 1945
 - c. Keputusan Presiden
 - d. Ketetapan MPR

B. Ayo menjawab!!

1. Mengapa kita membutuhkan peraturan dan peraturan perundangundangan?
2. Apakah yang dimaksud dengan undang-undang?
3. Sebutkan beberapa contoh peraturan perundang-undangan tingkat pusat yang kalian ketahui!
4. Siapakah yang berwenang membuat peraturan daerah di tingkat provinsi?
5. Apa saja yang harus kalian lakukan untuk turut serta menegakkan peraturan perundang-undangan?

KUNCI JAWABAN DAN TEKNK PENILAIAN

Kunci Jawaban

A. 1. a

2. b

3. b

4. a

5. b

- B. 1. Tujuan undang-undang dan peraturan negara adalah untuk mengatur dan menertibkan perikehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan undang-undang atau peraturan, kehidupan berbangsa dan bernegara menjadi lebih tertib.
2. Peraturan tertulis yang dibentuk oleh lembaga negara atau pejabat yang berwenang dan mempunyai kekuatan mengikat.
3. 1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945).
2. Undang-Undang (UU)/Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu).
3. Peraturan Pemerintah (PP) dan Peraturan Presiden (Perpres).
4. Peraturan Menteri dan pejabat setingkat menteri.
4. Yang membuat adalah DPRD Provinsi dan disetujui oleh Gubernur
5. a. Mengenali dan mengetahui peraturan perundang-undangan yang berlaku
b. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku
c. Mendorong orang lain untuk mematuhi peraturan.

Teknik penilaian

Pilihan ganda Skor 1 @ 10 soal = 10

Isian Skor 2 @ 5 soal = 10

Skor maksimal = 10

Nilai = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Penilaian Proses (Penilaian Sikap)

Petunjuk

Isilah kolom perilaku di bawah ini dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut :

1 : sangat kurang, 2 : kurang, 3 : sedang, 4 : baik, 5 : amat baik

No.	Nama	Perilaku			Skor	Keterangan
		Antusiasme	Keaktifan	Kepedulian		
1.						
2.						
3.						

Skor maksimal : 15

Skor minimal : 3

Kriteria penilaian :

3-5 = kurang

6-8 = cukup

9-11 = baik

12-15 = amat baik

Sintak Pembelajaran Model STAD yang Divariasi dengan *Talking Stick*

Model STAD	Model Talking Stick	Model STAD yang Divariasi dengan <i>Talking Stick</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk kelompok heterogen 2. Guru menyajikan materi pembelajaran 3. Guru memberi tugas kelompok, seluruh anggota bekerjasama dalam diskusi kelompok 4. Guru memberi kuis/pertanyaan pada seluruh siswa 5. Guru memberi evaluasi 6. Kesimpulan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pokok 2. Siswa diberi kesempatan untuk membaca dan mempelajari materi 3. Siswa menutup bukunya 4. Guru memberikan tongkat untuk digulirkan pada siswa, dan yang menerimatongkat wajib menjawab pertanyaan 5. Guru memberi ulasan terhadap hasil jawaban siswa 6. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membentuk kelompok (6-7 anak) (eksplorasi) 2. Siswa memperhatikan bagan peraturan perundang-undangan pusat dan daerah yang dipajang oleh guru (eksplorasi) 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi peraturan perundang-undangan, siswa juga ikut aktif dalam kegiatan ini (elaborasi) 4. Siswa mengerjakan LKS (elaborasi) 5. Kelompok memecahkan masalah yang diberikan guru (elaborasi) 6. Perwakilan kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya (konfirmasi) 7. Guru memberikan pemantapan terhadap hasil kerja siswa (konfirmasi) 8. Guru memajang papan pertanyaan di depan kelas (eksplorasi) 9. Guru memberikan tongkat kepada peserta didik untuk digulirkan ke seluruh siswa dan diiringi dengan lagu (elaborasi) 10. Siswa yang mendapatkan tongkat saat lagu berhenti, wajib maju dan memilih pertanyaan yang ada di papan pertanyaan (elaborasi) 11. Siswa menjawab pertanyaan yang telah dipilihnya, dan guru memberikan pemantapan terhadap hasil jawaban siswa (konfirmasi) 12. Guru memberikan penghargaan pada siswa yang telah aktif dalam kegiatan pembelajaran (konfirmasi) 13. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran tentang peraturan perundang-undangan

Lampiran 6

KARTU BIMBINGAN

KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR TERBIMBING
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tempat Praktik : SD NEGERI TAMBAKAJI 04

MAHASISWA					
Nama : Rulita Kristalina					
NIM /Prodi : 1401409225/PGSD S1					
Fakultas : FIP					
GURU PAMONG				DOSEN PEMBIMBING	
Nama : Sulastri S.Pd M.Pd				Nama : Sutji Wardhayani S.pd M.	
NIP : 19680429 199803 2 003				Kes : 19520221 197903 2 001	
Guru Kelas : V B				Fakultas : FIP	
No	Tgl	Materi Pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen Pembimbing	Guru Pamong
1	31/08/2012	IPS : Perkembangan wilayah administrasi di Indonesia	VI B		
2	3/09/2012	B.I : Melengkapi cerita, menulis kalimat dengan kata sambung	II B		
3	5/09/2012	IPA&MTK : Pertumbuhan pada manusia, penjumlahan 3 angka dengan menyimpan	III B		
4	7/09/2012	IPS : Gejala alam, perilaku manusia yang berdampak pada alam dan keanekaragaman sosial budaya	IV B		
5	10/09/2012	B.JAWA : Cerita tokoh Werkudoro dan watak pandhawa	V B		
6	12/09/2012	B.I : Menyampaikan iklan dan berita di depan kelas	VI A		
7	14/09/2012	IPA&B.JAWA : Lingkungan alam dan buatan, lingkungan tumbuhan dan binatang dan geguritan	II A		

Semarang, Agustus-Oktober 2012

Mengetahui :



Koordinator Dosen Pembimbing

Sutji Wardhayani, S.Pd, M.Kes
NIP. 19520221 197903 2 001

KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR MANDIRI
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tempat Praktik : SD NEGERI TAMBAKAJI 04

		MAHASISWA			
		Nama	: Rulita Kristalina		
		NIM /Prodi	: 1401409225/PGSD S1		
		Fakultas	: FIP		
		GURU PAMONG		DOSEN PEMBIMBING	
		Nama	: Sulastri S.Pd M.Pd	Nama	: Sutji Wardhayani S.pd M.
		NIP	: 19680429 199803 2 003	Kes	
		Guru Kelas	: V B	NIP	: 19520221 197903 2 001
				Fakultas	: FIP
No	Tgl	Materi Pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen Pembimbing	Guru Pamong
1	17/09/2012	B.I :Teks petunjuk, MTK : nilai mata uang PKn : aturan di masyarakat	III A		
2	19/09/2012	B.I : Langkah-langkah membuat kotak surat B.JAWA : cerito pepenginan	IV A		
3	21/09/2012	B.I : Wawancara KPDL : cara menanam dan merawat tanaman dalam pot	V A		
4	22/09/2012	IPA : Panca Indera B.I : melengkapi cerita rumpang	IV B		
5	24/09/2012	PKn : Pemilu MTK : menghitung debit	VI B		
6	26/09/2012	B.I : Menulis surat pribadi IPA : jenis jenis makanan hewan	IV C		
7	28/09/2012	IPA : Pengaruh makanan tambahan terhadap kesehatan SBK : boneka nusantara	III B		

Semarang, Agustus-Oktober 2012

Mengetahui :

Kepala Sekolah



Sofiyah S.Pd

NIP. 1981025 198201 2 006

Koordinator Dosen Pembimbing

Sutji Wardhayani, S.Pd, M.Kes

NIP. 19520221 197903 2 001

**KARTU BIMBINGAN UJIAN PPL
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat Praktik : SD NEGERI TAMBAKAJI 04

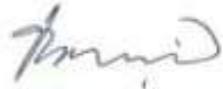
MAHASISWA					
Nama	: Rulita Kristalina				
NIM /Prodi	: 1401409225/PGSD S1				
Fakultas	: FIP				
GURU PAMONG		DOSEN PEMBIMBING			
Nama	: Sulastri S.Pd M.Pd	Nama	: Sutji Wardhayani S.pd M. Kes		
NIP	: 19680429 199803 2 003	NIP	: 19520221 197903 2 001		
Guru Kelas	: V B	Fakultas	: FIP		
No	Tgl	Materi Pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen Pembimbing	Guru Pamong
1	1/10/2012	PKn : Peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah	VA		

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui :



Koordinator Dosen Pembimbing


Sutji Wardhayani, S.Pd, M.Kes
NIP. 19520221 197903 2 001

Lampiran 7

PRESENSI MAHASISWA PPL

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
SD NEGERI TAMBAKAJI 04 KOTA SEMARANG (BULAN AGUSTUS)

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan (Tanggal)															
				1/8	2/8	3/8	4/8	5/8	6/8	7/8	8/8	9/8	10/8	11/8	12/8	13/8	14/8		
1	EMMA ZULMATUS S	1401409037	PGSD S1	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
2	NINING WIDYAWATI	1401409056	PGSD S1	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
3	EVA YULIANA W	1401409127	PGSD S1	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
4	SRI CANDRA DEWI	1401409207	PGSD S1	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
5	ENDANG PALUPI	14021409212	PGSD S1	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
6	RULITA KRISTALINA	1401409225	PGSD S1	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
7	CATUR PUTRI R	1401409236	PGSD S1	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
8	INDAH NOVITA D	1401409372	PGSD S1	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
9	BETANIA JUMPHONI H	6101408120	PGPJSDS1	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
10	AGUS ABDILLAH A	6102409058	PGPJSDS1	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]

Semarang, Agustus 2012

Ketua Kelompok PPL



Mengetahui,
Kepala Sekolah SD N Tambakaji 04

[Signature]
AGUS ABDILLAH A
NIM. 6102409058

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
SD NEGERI TAMBAKAJI 04 KOTA SEMARANG (BULAN SEPTEMBER)**

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan (Tanggal)													
				1/9	2/9	3/9	4/9	5/9	6/9	7/9	8/9	9/9	10/9	11/9	12/9		
1	EMMA ZULMATUS S	1401409037	PGSD S1	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
2	NINING WIDYAWATI	1401409056	PGSD S1	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
3	EVA YULIANA W	1401409127	PGSD S1	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
4	SRI CANDRA DEWI	1401409207	PGSD S1	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
5	ENDANG PALUPI	14021409212	PGSD S1	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
6	RULITA KRISTALINA	1401409225	PGSD S1	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
7	CATUR PUTRI R	1401409236	PGSD S1	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
8	INDAH NOVITA D	1401409372	PGSD S1	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
9	BETANIA JUMPHONI H	6101408120	PGPISDS1	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
10	AGUS ABDILLAH A	6102409058	PGPISDS1	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan (Tanggal)													
				1/9	2/9	3/9	4/9	5/9	6/9	7/9	8/9	9/9	10/9	11/9	12/9		
1	EMMA ZULMATUS S	1401409037	PGSD S1	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
2	NINING WIDYAWATI	1401409056	PGSD S1	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
3	EVA YULIANA W	1401409127	PGSD S1	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
4	SRI CANDRA DEWI	1401409207	PGSD S1	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
5	ENDANG PALUPI	14021409212	PGSD S1	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
6	RULITA KRISTALINA	1401409225	PGSD S1	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
7	CATUR PUTRI R	1401409236	PGSD S1	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
8	INDAH NOVITA D	1401409372	PGSD S1	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
9	BETANIA JUMPHONI H	6101408120	PGPISDS1	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
10	AGUS ABDILLAH A	6102409058	PGPISDS1	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]

Semarang, September 2012

Ketua Kelompok PPL

Mengetahui,

 Kepala Sekolah
 NIP. 1979112047


 AGUS ABDILLAH A
 NIM. 6102409058

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
SD NEGERI TAMBAKAJI 04 KOTA SEMARANG (BULAN OKTOBER)**

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan (Tunggal)																			
				1/10	2/10	3/10	4/10	5/10	6/10	7/10	8/10	9/10	10/10	11/10	12/10	13/10	14/10	15/10	16/10	17/10	18/10	19/10	20/10
1	EMMA ZULMATUS S	1401409037	PGSD S1																				
2	NINING WIDYAWATI	1401409056	PGSD S1																				
3	EVA YULIANA W	1401409127	PGSD S1																				
4	SRI CANDRA DEWI	1401409207	PGSD S1																				
5	ENDANG PALUPI	14021409212	PGSD S1																				
6	RULITA KRISTALINA	1401409225	PGSD S1																				
7	CATUR PUTRI R	1401409236	PGSD S1																				
8	INDAH NOVITA D	1401409372	PGSD S1																				
9	BETANIA JUMPONI H	6101408120	PGP/SDS1																				
10	AGUS ABDILLAH A	6102409058	PGP/SDS1																				

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD N Tambakaji 04



Ketua Kelompok PPL

AGUS ABDILLAH A
NIM. 6102409058

PRESENSI EKSTRAKURIKULER (PRAMUKA)

DAFTAR HADIR KEGIATAN EKSTRAKURIKULER (PRAMUKA) SD NEGERI TAMBAKAJI 04 KOTA SEMARANG

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanggal dan tanda tangan											
				7/9	14/9	21/9	28/9	5/10	12/10	19/10	26/10	3/11	10/11		
1	EMMA ZULMATUS S	1401409037	PGSD S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>				
2	NINING WIDYAWATI	1401409056	PGSD S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>				
3	EVA YULIANA W	1401409127	PGSD S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>				
4	SRI CANDRA DEWI	1401409207	PGSD S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>				
5	ENDANG PALUPI	14021409212	PGSD S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>				
6	RULITA KRISTALINA	1401409225	PGSD S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>				
7	CATUR PUTRI R	1401409236	PGSD S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>				
8	INDAH NOVITA D	1401409372	PGSD S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	X	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>				
9	BETANIA JUMPONI H	6101408120	PGPJS S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>				
10	AGUS ABDILLAH A	6102409058	PGPJS S1	<i>[Signature]</i>	X	<i>[Signature]</i>	X	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>				

Semarang, September 2012.

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN Tambakaji 04



NIP. 19630619012005001

Ketua Kelompok PPL



AGUS ABDILLAH A
NIM. 6102409058

Lampiran 8

DATA DOKUMENTASI

